



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

LINGKUNGAN HIJAU DI MASA DEPAN
SOLUTION FOR GREENER FUTURE



2021

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

SUSTAINABILITY REPORT 2021

Batasan

Laporan Keberlanjutan 2021 yang diterbitkan oleh PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (selanjutnya disebut 'Perseroan') menyajikan informasi kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diolah dari berbagai sumber data yang andal. Beberapa informasi dalam laporan ini dapat berisi pernyataan yang dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements), seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi yang akan datang, yang mungkin dipengaruhi oleh perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang, kebijakan, dan pedoman yang berkaitan dengan industri pembuatan suku cadang otomotif dan mesin serta produk terkait.

Disclaimer

The Sustainability Report 2021 published by PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (hereinafter referred to as the 'Company') presents the sustainability performance information on economic, social, and environmental aspects that are processed from a variety of reliable data sources. Some of the information in this report may contain forward looking statements, such as future targets, expectations, forecasts, estimates, or projections, which may be affected by national and regional economic and political changes, commodity market demand and supply, changes in company competition, changes in laws, policies, and guidelines relating to the automotive parts manufacturing industry and machinery and related products.

Daftar Isi

Table Of Contents

04	Ikhtisar Kinerja Kegiatan Keberlanjutan Overview of Sustainability Activities Performance	25	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
06	Penjelasan Direksi Board of Directors' Message	26	Bagaimana Kami Mempertahankan Nilai Ekonomi? How Do We Maintain Economic Value?
10	Strategi Keberlanjutan Perseroan Company Sustainability Strategy	32	Bagaimana Kami Membangun Insan Berkualitas? How Do We Develop Quality People?
12	Sekilas PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk PT Indonesia Fiberboard Industry Tbk at a Glance	41	Bagaimana Kami Menumbuhkan Rasa Kebersamaan dengan Masyarakat? How Do We Cultivate a Sense of Togetherness with the Community?
18	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	46	Bagaimana Kami Meminimalkan Dampak Lingkungan? How Do We Minimize Our Environmental Impact?
		56	Bagaimana Kami Bertanggung Jawab atas Produk? How Are We Responsible for Our Products?
		58	Referensi POJK 51/POJK.03/2017 References for POJK 51/POJK.03/2017
		61	Feedback Form Lembar Umpan Balik



Lingkungan Hijau Di Masa Depan Solution For A Greener Future

Untuk mempertahankan lingkungan hijau yang tetap layak bagi kehidupan di masa depan, Perseroan menjalankan prinsip-prinsip operasi yang mendukung aspek sosial dan lingkungan. Perseroan telah menghasilkan produk ramah lingkungan dengan komponen material utamanya menggunakan bahan baku dari alam yang bersifat dapat di daur ulang yaitu kayu. Kami akan terus berinovasi dan melibatkan pemangku kepentingan untuk menjadi solusi bagi lingkungan masa depan yang semakin layak bagi kehidupan.

To maintain a green environment that remains viable for life in the future, the Company undertakes operating principles that support social and environmental aspects. The Company produces environmentally friendly products using recyclable natural raw materials, i.e wood as the main component. We continue to innovate and engage stakeholders in the endeavor to be a solution for a future environment that is more suitable for life.



Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Aspek Ekonomi [POJK51.2.a] Economic Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kuantitas Produksi Production Quantity	m ³	158.753	183.365	163.840
Penjualan Bersih Net Sales		714.582	682.021	669.713
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Jutaan (Rp) Millions (Rp)	82.349	73.586	59.266
Nilai Pasokan Pemasok Lokal Local Suppliers Value		226.972	202.095	212.279

Kinerja Aspek Sosial [POJK51.2.c] Social Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Persentase jumlah karyawan perempuan dibanding total karyawan Percentage of female employees to total employees	%	9,11	9,22	8,41
Jumlah peserta pelatihan dalam setahun Number of trainees per year	Orang Persons	27	13	128

Kinerja Aspek Sosial [POJK51.2.c]

Social Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah jam pelatihan dalam setahun Number of training hours per year	Jam Hours	712	224	2.320
Biaya pelatihan dan Pendidikan Training and Education Cost	Rp	115.396.000	33.920.000	152.650.000
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial Realization of CSR funds		1.354.232.348	1.498.414.114	569.070.000
Penerima manfaat dari program tanggung jawab sosial Perseroan Number of beneficiaries of the Company's CSR program	Jiwa Persons	1.200	1.041	134
Jam kerja tanpa kecelakaan Zero accident work hours	Jam Hours	1.269.255	1.149.970	1.310.375
Jumlah pemasok lokal Number of local suppliers	Orang Persons	195	162	172

Kinerja Aspek Lingkungan [POJK51.2.b]

Environmental Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total energi yang digunakan Total energy used	GJ	1.394.662	1.356.035	1.322.285
Intensitas penggunaan energi [POJK51.6.d.3.a] Intensity of energy use	GJ/m ³	8,79	7,40	8,07
Total emisi yang dihasilkan [POJK51.6.e.4] Total emissions generated	Ton CO ₂ Eq	96.009	95.376	92.203
Volume pemakaian air Water consumption volume	m ³	664.594	634.801	667.577
Total limbah padat yang dihasilkan [POJK51.6.e.5.a] Total solid waste generated	Ton	4.106	3.063	4.254
Total efluen yang dihasilkan [POJK51.6.e.5.a] Total effluent produced	m ³	21.036	21.686	21.383
Pohon yang ditanam Number of trees planted	Pcs	0	20	5



Penjelasan Direksi [POJK51.4] Board Of Directors' Message

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, dengan senang hati kami sampaikan Laporan Keberlanjutan pertama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk yang menjelaskan implementasi dan capaian keberlanjutan Perseroan serta dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan diarahkan agar dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Apa yang telah kita lakukan saat ini telah mempertimbangkan *triple bottom line* yaitu *profit, people, & planet*, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Capaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat kinerja ekonomi yang baik. Penjualan bersih tercatat Rp715 miliar, mengalami kenaikan 4,77% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp682 miliar. Selain itu, Perseroan

Respected Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the first Sustainability Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk which explains sustainability implementation and achievements of the Company and its support for sustainable development in Indonesia.

All the Company's business operations are directed to have a positive impact on all stakeholders. What we have done has considered the triple bottom line, namely profit, people and planet, which therefore can be expected to contribute to sustainability and support the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainability Performance Achievements

In 2021, the Company recorded a good economic performance. Net sales were recorded at Rp715 billion, an increase of 4.77% compared to 2020 which was Rp682 billion. In addition, the Company achieved a Net

berhasil mencatat Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp82 miliar. Hasil ini menunjukkan bahwa Perseroan berupaya untuk selalu fokus pada peningkatan kinerja dan berusaha menerapkan strategi bisnis yang terbaik setiap tahunnya.

Melalui nilai ekonomi yang telah dihasilkan, Perseroan mendistribusikan kepada para pemangku kepentingan seperti pembayaran pajak kepada pemerintah, pembayaran kepada karyawan berupa remunerasi dan tunjangan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, dan pengeluaran untuk rantai pasokan. Perseroan juga mendistribusikan nilai ekonomi kepada masyarakat sekitar melalui program-program pengembangan dan bantuan sosial.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga menjadi salah satu prioritas bagi Perseroan untuk selalu diterapkan dalam setiap pedoman kerja Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan telah mencapai 1.269.255 jam kerja tanpa kecelakaan. Hal ini membuktikan kinerja K3 kami meningkat dari tahun ke tahun. Budaya K3 terus kami sosialisasikan dan terapkan di seluruh area kerja, baik untuk semua karyawan dan mitra kerja, maupun tamu yang berkunjung ke lokasi operasi kami.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan Perseroan

Selama periode pelaporan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan keberlanjutan. Salah satunya mengenai ketersediaan bahan baku kayu untuk memproduksi MDF. Jenis bahan baku kayu yang digunakan untuk produksi oleh Perseroan, berasal dari kayu karet dan kayu jenis racuk. Karakteristik kayu racuk yang lebih keras dan tidak bergetah menjadi pembeda dengan kayu karet. Maka dari itu, nilai jual produk MDF yang berbahan baku kayu racuk lebih tinggi daripada produk MDF berbahan baku dari kayu karet.

Ketersediaan bahan baku kayu sangat dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan pohon karet dan pohon kayu racuk yang membutuhkan waktu minimal sekitar 3-5 tahun untuk dapat dipanen kembali. Selain itu

Profit After Tax of Rp82 billion. This outcome shows that each year the Company aims to improve performance and implement the best business strategy.

The Company distributes the economic value generated to its stakeholders such as tax payments to the government, payments to employees in the form of remuneration and allowances, dividend payouts to shareholders, and expenditures on the supply chain. The Company also distributes economic value to the surrounding community through development and social assistance programs.

Occupational Safety and Health (OSH) is among the Company's priorities which is consistently applied across all work guidelines. During 2021, the Company recorded 1,269,255 zero accident work hours. This is proof that our OSH performance has improved from year to year. We continue to disseminate the OSH culture and apply it in all work areas, both for employees and work partners, as well as guests visiting our operational areas.

Company Sustainability Challenges and Strategy

During the reporting period, the Company faced several sustainability challenges. One of these was related to the availability of wood as raw material to produce MDF. The Company uses wood from rubber and racuk trees. Racuk wood is harder and sapless as compared to rubber wood, thus having different characteristics. In this regard, the selling price of MDF products made from racuk wood is higher than similar MDF products of rubber wood.

The availability of wood is greatly influenced by the growth of rubber and racuk trees which require a minimum of 3-5 years before the next harvest. Furthermore, each year the area producing the

juga, setiap tahunnya area penghasil pasokan bahan baku kayu Perseroan terus berubah dan semakin jauh sehingga berdampak pada peningkatan biaya pengangkutan. Untuk merespon tantangan ini, Perseroan berupaya menerapkan berbagai strategi salah satunya pengiriman bahan baku kayu melalui transportasi sungai bagi area pasokan yang lebih jauh dan sulit ditempuh melalui jalur darat. Melalui upaya ini, Perseroan mampu menghemat biaya pengangkutan. Perseroan juga berupaya menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk melakukan penanaman kembali (*replanting*) di area panen dan area potensial lainnya.

Tantangan lainnya bagi Perseroan yaitu emisi yang dihasilkan dari proses produksi Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk mengurangi secara bertahap pemakaian batu bara menjadi pemakaian *biomass* berupa sampah kayu, cangkang, dan fiber sawit sebagai bahan bakar *Power Plant*. Selain itu, Perseroan juga berencana mengganti mesin pembakaran (*boiler*) *Power Plant* menjadi *Circulating Fluid Bed Boiler* (CFB) sebagai mesin boiler utama. CFB telah memiliki teknologi sistem pembakaran yang menghasilkan emisi menjadi berkurang.

Prospek Usaha

Seiring dengan meningkatnya permintaan produksi MDF untuk pasar domestik dan ekspor, maka berdampak pada kesulitan Perseroan mengatur alokasi produksi dikarenakan keterbatasan utilisasi kapasitas produksi pada fasilitas produksi MDF saat ini. Maka dari itu, Perseroan bersiap melakukan ekspansi bisnis dengan merencanakan perluasan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya di area pabrik Perseroan. Penambahan fasilitas produksi MDF dilakukan untuk meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun. Fasilitas tambahan produksi MDF dibangun berdekatan dengan fasilitas

Company's wood undergoes changes and moves further away, consequently leading to an increase in transportation costs. In response to this challenge, the Company has implemented various strategies, among which is the delivery of wood via river transport for supply areas that are more remote and difficult to reach by land. Through this effort, the Company was able to save transportation costs. The Company also seeks to establish collaborations with the surrounding community to carry out replanting in harvest spots and other potential areas.

Another challenge faced has been the gaseous emissions from production processes. In this regard, the Company has striven to gradually reduce coal use and make the switch to biomass in the form of wood waste, shells, and palm fiber as power plant fuel. The Company also plans to replace its combustion power plants with Circulating Fluid Bed (CFB) technology as the main boiler engine. CFB is a proven technology that results in reduced emissions.

Business Prospects

The increasing demand for MDF products in both the domestic and export markets has led to difficulties for the Company, specifically in managing production allocations due to the limited capacity at current production facilities. Consequently, the Company is preparing to expand its business by making plans to enlarge the MDF production facility and supporting infrastructure in the factory. The expansion of MDF production is planned to increase the installed capacity from the initial 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year. An additional MDF production facility is also being built adjacent to the existing facility. It is hoped that this expansion of facilities will lead to a positive impact in

produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Diharapkan dengan adanya penambahan fasilitas maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan, laba dan aset, serta penjualan.

Apresiasi

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan keterlibatan selama ini, sehingga kami dapat terus melayani, walaupun di tengah kondisi pandemi. Kami berharap agar kita dapat saling bekerja sama untuk membangun Perseroan yang berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kehidupan di masa yang akan datang.

terms of increasing revenues, profits, assets, and sales.

Appreciation

We wish to thank all stakeholders for their support and involvement, which has enabled us to continue to serve even amid the ongoing pandemic. We hope that we can work together to build a company that is sustainable and one that provides maximum benefits for life in the future.

Jakarta, 31 Maret 2022 | Jakarta, March 31, 2022



Heffy Hartono

Direktur Utama | President Director



Strategi Keberlanjutan Perseroan [POJK51.1] Company Sustainability Strategy

Dalam menjalankan operasi, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFI) memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Kami melibatkan pemangku kepentingan dan berupaya memberikan nilai lebih, terutama bagi masyarakat sekitar dan mengambil pasokan bahan baku dari pemasok lokal. Untuk memastikan bahan baku merupakan kayu legal dan memperhatikan aspek lingkungan, Perseroan hanya menerima pasokan dari pemasok yang melaksanakan Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK).

Perseroan menjalankan usaha yang ramah lingkungan dan sosial. Limbah karet kayu dari petani karet kami beli dan gunakan sebagai bahan baku produk, sehingga dari sisi aspek lingkungan kami telah mengurangi limbah pihak lain sekaligus mendukung usaha pihak lokal. Sinergi yang baik dengan pemasok lokal maupun petani karet lokal merupakan hal yang penting bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Proses produksi juga diarahkan untuk memenuhi standar internasional agar menjamin produk yang

In undertaking its operations, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFI) pays due attention to environmental, social, and governance (ESG) aspects. We involve stakeholders and strive to provide more value, especially for local communities and source our raw materials from local suppliers. To ensure that the raw material is legal wood that adheres to environmental aspects, the Company only accepts suppliers that implement the Timber Legality Assurance System.

The Company runs a business that is environmentally and socially friendly. We buy rubber wood waste from rubber farmers and use it as raw material for products, therefore from an environmental perspective we have reduced the waste of other parties while supporting local businesses at the same time. Good synergy with local suppliers and local rubber farmers is important for the Company's business continuity.

The production process is also geared to meet international standards to ensure that products are of

dihasilkan berkualitas tinggi dan proses maupun produk tidak menyebabkan adanya kerusakan lingkungan hidup. Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan dengan menerapkan Sistem Pengendalian Mutu ISO 9001:2015.

Terkait dengan emisi yang dihasilkan dalam proses produksi, Perseroan telah memenuhi standar emisi untuk produk Medium Density Fibreboard (MDF) dengan sertifikasi United States Environmental Protection Agency (US EPA) 40 CFR Part 770 TCSA Title VI, California Air Resources Board (CARB), serta Japan Industrial Standards (JIS) yang merupakan standar kualitas produk tertinggi di dunia saat ini.

Pada dasarnya, kebutuhan bahan baku kayu terus mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan kenaikan permintaan pasar. Maka dari itu, Perseroan berupaya menerapkan berbagai strategi salah satunya pengiriman bahan baku kayu melalui transportasi sungai di area pasokan yang lebih jauh dan sulit ditempuh melalui jalur darat. Melalui upaya ini, Perseroan mampu menghemat biaya pengangkutan. Perseroan juga berupaya menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk melakukan penanaman kembali (*replanting*) di area panen dan area potensial lainnya yang dapat dikembangkan sebagai sumber penghasil kayu di masa depan.

the highest quality and that processes and products do not cause environmental damage. The Company's sustainability strategy implements the ISO 9001:2015.

With respect to emissions generated in the production process, the Company has met the emission standards for Medium Density Fibreboard (MDF) products with certification of United States Environmental Protection Agency (US EPA) 40 CFR Part 770 TCSA Title VI, California Air Resources Board (CARB), also Japan Industrial Standards (JIS) which represent the highest quality standards in the world today.

In essence, year by year there is an increasing need for wood raw material, which in line with the increase in market demand. In this regard, the Company has sought to implement various strategies, among which is to seek wood deliveries via river transport in areas that are more remote and difficult to reach by land. Through this endeavor, the Company was able to save transportation. The Company also seeks to establish cooperation with the surrounding community to carry out replanting in harvest spots and other potential areas that can be developed as sources of timber in the future.



Sekilas PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk at a Glance

Perseroan menjalankan usaha sesuai dengan visi dan misi, dengan nilai inti sebagai budaya organisasi. Budaya ini menjadi dasar bagi IFI dalam menjaga dan memastikan keberlanjutan usaha melalui pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

The Company's business is conducted in keeping with its vision and mission with core values as its organizational culture. This culture is IFI's basis for maintaining and ensuring business continuity through the development of quality human resources.

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan [POJK51.3.a] Vision, Mission and Core Values of the Company



VISI | VISION

Menjadi Perseroan kelas dunia dalam bidang industri panel kayu

To become a world class company in the wood panel industry



MISI | MISSION

Selalu berkembang untuk menciptakan panel kayu berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan dan bumi untuk masa depan yang lebih baik

Continuous improvement to produce the best quality wood panel that will benefit society, partnerships, and the earth for a better future.



NILAI INTI PERSEROAN COMPANY CORE VALUES

- Berkembang bersama pemangku kepentingan
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sesama tim
- Tanggap terhadap perubahan
- Growing together with stakeholders
- Striving to be the best
- Mutual respect as team members
- Responsive to changes

Profil Perseroan [POJK51.3.b]
Company Profile

Nama Perseroan Company Name	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Wisma ADR, 3 rd floor Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Penjaringan, Jakarta Utara-Indonesia 14440
No Telepon/Fax Telephone/Fax	+6221-6615555 +6221-6619301
Alamat Pabrik [POJK51.3.c.4] Factory Address	Jl. Besar Jambi – Palembang, Desa Mendis Jaya Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan, Indonesia 30756
Email	corporate.secretary@pt-ifi.com
Situs Web Website	www.pt-ifi.com
Bidang Usaha Business Field	<i>Industri Medium Density Fibreboard (MDF) dan produk kayu olahan lainnya</i> Production of Medium Density Fibreboard (MDF) and other processed wood products
Jenis Produk [POJK51.3.d] Product Types	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Medium Density Fibreboard (MDF)</i> ● <i>High Moisture Resistance (HMR) –MDF</i> ● <i>MDF Laminated Paper</i> ● <i>Veneer</i> ● <i>Plywood</i> ● <i>Plywood MDF</i>
Pasar Terlayani Markets Served	Negara Indonesia, Jepang, Lebanon, Arab Saudi, Malaysia, Vietnam, Yordania, Mesir, Korea Selatan, Amerika Serikat, Taiwan, China, dan India. Indonesia, Japan, Lebanon, Saudi Arabia, Malaysia, Vietnam, Jordan, Egypt, South Korea, United States of America, Taiwan, China, and India.
Keanggotaan pada Asosiasi [POJK51.3.e] Trade Association Memberships	Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Member of the Indonesian Wood Panel Association (APKINDO), Indonesia Public Listed Companies Association (AEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Perseroan didirikan pada tanggal 24 September 2007 dengan nama PT Indonesia Fibreboard Industry dengan kantor pusat di Jakarta. Perseroan memiliki pabrik pengolahan kayu terpadu dengan luas tanah seluas 496.676 m² yang berada di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir. Perseroan memasarkan

The Company was established on September 24, 2007, under the name PT Indonesia Fibreboard Industry with its head office located in Jakarta. The Company has an integrated wood processing factory over an area of 496,676 m² located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District. The Company markets its products

produk di dalam maupun di luar negeri berupa produk Medium Density Fibreboard (Papan Serat Berkerapatan Sedang -MDF) dan produk kayu olahan lainnya.

Pada tahun 2019 Perseroan mengajukan pendaftaran saham di BEI dan berubah nama menjadi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Pada tanggal 2 Desember 2019 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham biasa dengan harga penawaran Rp105 per saham. Kemudian sejak tanggal 10 Desember 2019 Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada awal tahun 2020 tiga Perseroan asal Jepang yang berfokus pada bisnis kayu masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan yaitu SMB Kenzai Co, Ltd, Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd. Kehadiran para investor baru ini tentunya diharapkan bisa menjadi suatu sinergi yang baik dalam inovasi produk kayu dan memperkuat pasar ekspor Perseroan.

at home and abroad in the form of Medium Density Fibreboard –MDF and other processed wood products.

In 2019, the Company registered for share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and changed its name to PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. On December 2, 2019, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering (IPO) of 1,412,000,000 ordinary shares at par value of IDR 100 per ordinary share at an offering price of IDR 105 per share. On December 10, 2019, Company shares began to be listed on IDX.

In early 2020, three Japanese companies engaged in the timber industry became shareholders, namely SMB Kenzai Co. Ltd., Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood MFG. Co. Ltd. The presence of these new investors is anticipated to lead to synergies in wood product innovation and strengthen the Company's export market.

Skala Usaha [POJK51.3.c.1] Business Scope

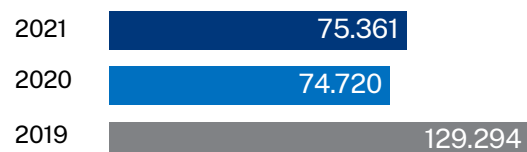
Jumlah Aset | Total Assets

Jutaan Rupiah | Million Rupiah



Jumlah Kewajiban | Total Liabilities

Jutaan Rupiah | Million Rupiah



Jumlah Karyawan | Total Employees

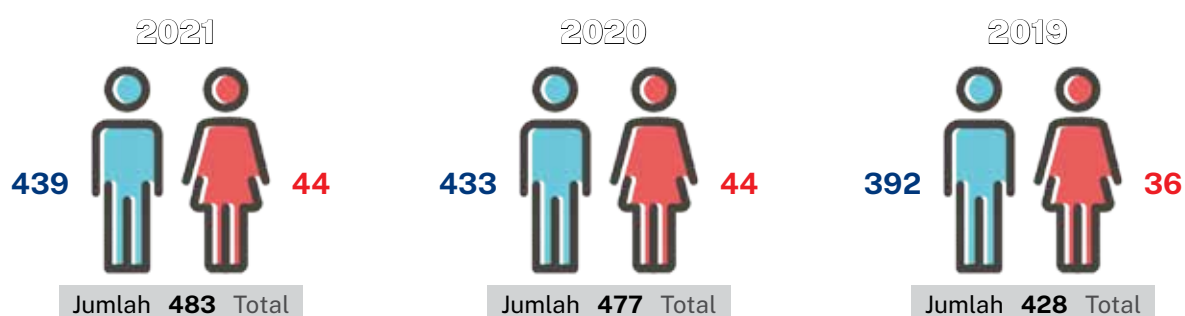
Orang | Persons



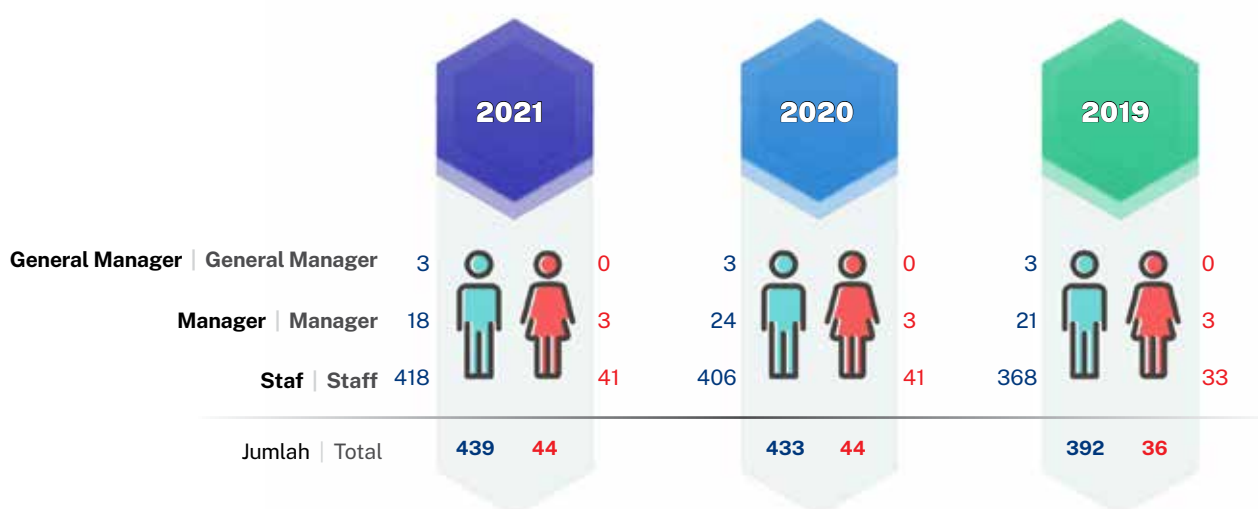
Profil Karyawan

Employee Profile

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [POJK51.3.c.2]
Employee Composition by Gender



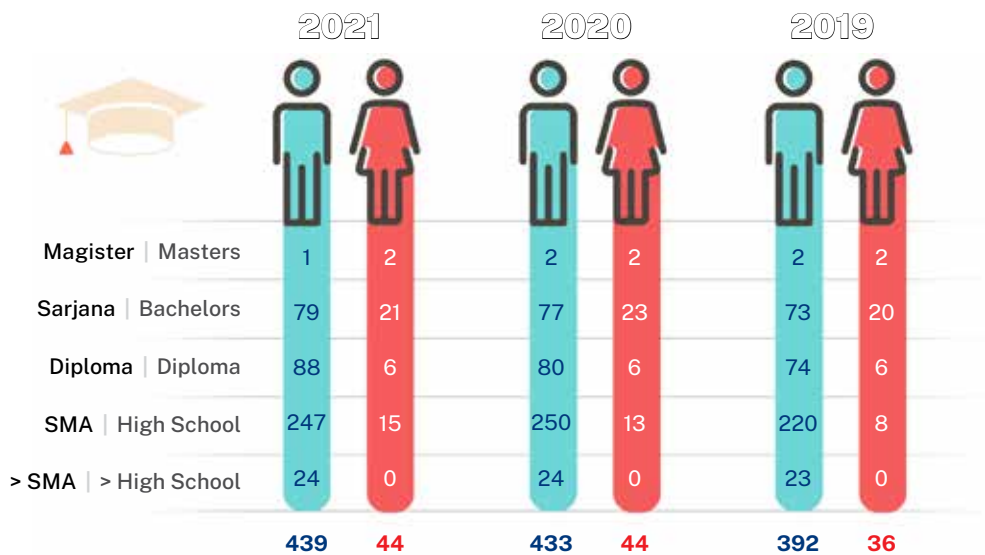
Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan [POJK51.3.c.2]
Employee Composition by Position



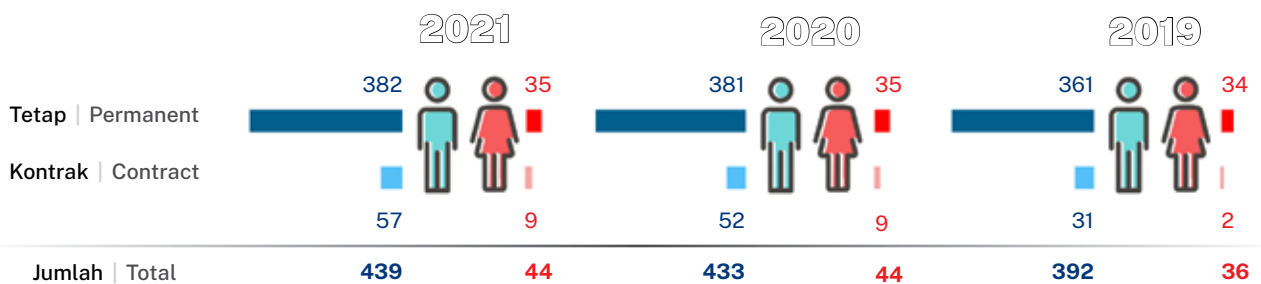
Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [POJK51.3.c.2]
Employee Composition by Age Group

2021	2020	2019	Kelompok Usia Age Group	2021	2020	2019
188	190	175	<30	29	30	28
147	141	131	31-40	13	12	6
86	81	71	41-50	2	2	2
18	21	15	>50	0	0	0
439	433	392	Jumlah Total	44	44	36

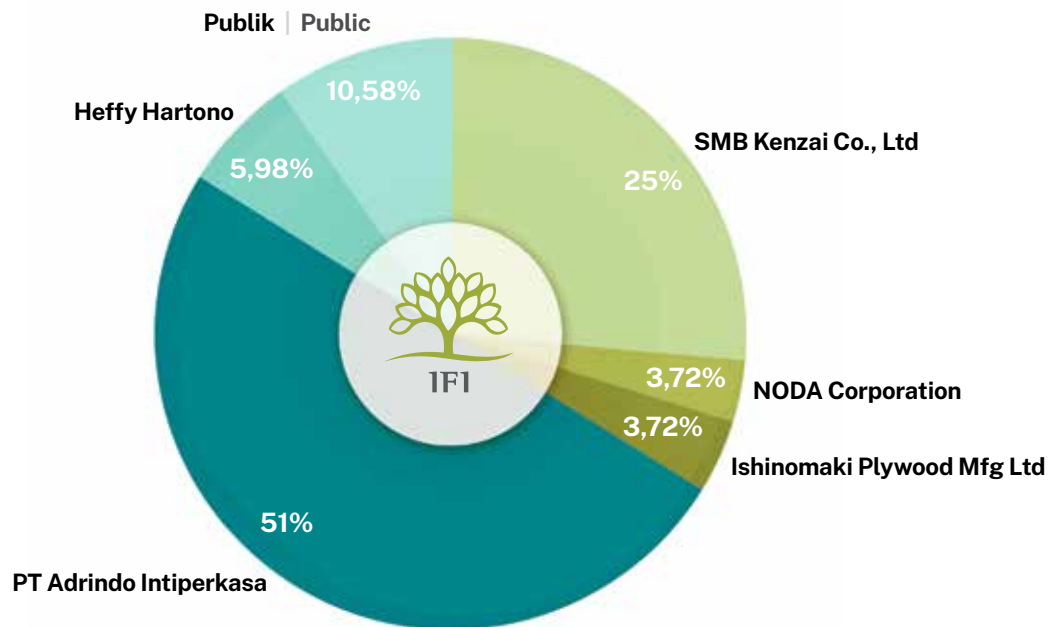
Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan [POJK51.3.c.2]
Employee Composition by Education Background



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan [POJK51.3.c.2]
Employee Composition by Employment Status



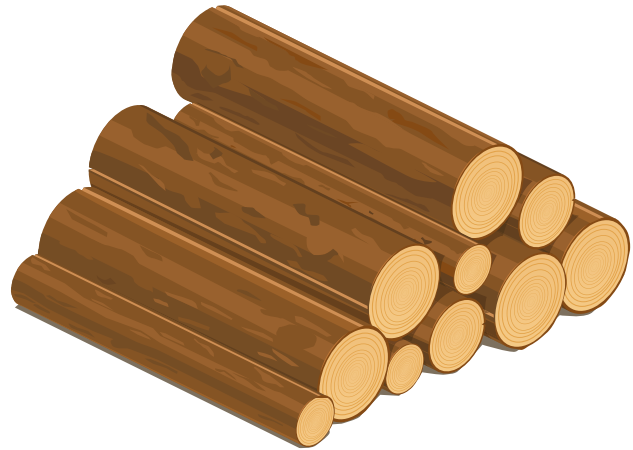
Struktur Kepemilikan Perseroan [POJK51.3.c.3]
Company Ownership Structure



Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi
External Initiatives and Certifications

No.	Keterangan Description	Periode Berlaku Validity
1	ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	9 Maret 2022 - 24 Mei 2025 March 9, 2022 - May 24, 2025
2	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) Timber Legality Assurance System	21 Desember 2021 - 20 Desember 2027 December 21, 2021 - December 20, 2027
3	California Air Resources Board (CARB)	10 Oktober 2021 - 9 Oktober 2022 October 10, 2021 - October 9, 2022
4	United States Environmental Protection Agency (US EPA) 40 CFR Part 770 TSCA Title VI	10 Oktober 2021 - 9 Oktober 2022 October 10, 2021 - October 9, 2022
5	Japanese Industrial Standards (JIS)	23 September 2021 - 23 September 2022 September 23, 2021 - September 23, 2022

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance



Delegasi Tugas dan Tanggung Jawab Terhadap Aspek Keberlanjutan

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang berfungsi untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi tata kelola yang baik di lingkungan bisnis Perseroan secara umum. Struktur tata kelola perusahaan beserta informasi terkait tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) disampaikan dalam Laporan Tahunan yang dibuat terpisah dari laporan ini.

Dalam laporan keberlanjutan, Perseroan lebih fokus untuk menyampaikan tata Kelola keberlanjutan yang mencakup pengelolaan dampak, risiko, tantangan, serta tanggung jawab terhadap ESG. Tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab kolektif dari semua Pimpinan Divisi sesuai dengan bidangnya.

Dalam praktiknya, tata kelola keberlanjutan dilaksanakan melalui pendelegasian tanggung jawab pada penerapan keberlanjutan. Pengelolaan aspek ekonomi dilaksanakan oleh Divisi Keuangan, Akuntansi & Administrasi, sedangkan aspek sosial dilaksanakan di bawah tanggung jawab divisi ERS (External Relations and Security) dan aspek lingkungan hidup dilaksanakan di bawah tanggung jawab divisi SHE (*Safety Health and Environment*) [POJK51.5.a]

Delegation of Duties and Responsibilities on Sustainability Aspects

The Company has a governance structure that functions to control, oversee, and be responsible for implementing corporate governance in its business environment. The corporate governance structure along with information related to good corporate governance (GCG) is presented in the Annual Report which is separate from this report.

In this sustainability report, the focus is more towards providing information on sustainable governance processes, which includes managing impacts and risks, challenges, and responsibilities towards ESG. Sustainability governance is the collective responsibility of all Division leaders in accordance with their respective fields.

In practice, sustainability governance is implemented through the delegation of responsibility to the relevant units. The management of economic aspects is performed by the Finance, Accounting & Administration Division, with social aspects under the ERS (External Relations and Security) division, while environmental aspects is the responsibility of the SHE (Safety Health and Environment) division. [POJK51.5.a]



Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasi memerlukan pemahaman yang komprehensif untuk dapat mengikat budaya keberlanjutan ke dalam setiap aktivitas kerja. Perseroan melakukan pengembangan kompetensi dengan mengadakan pembahasan secara komprehensif berkaitan dengan kegiatan keberlanjutan melalui rapat koordinasi yang diikuti oleh semua kepala divisi dan kepala bagian. Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk turut serta dalam pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi yang memuat topik keberlanjutan. [\[POJK51.5.b\]](#)

Pemantauan dan Pengendalian Risiko Keberlanjutan

Implementasi aktivitas keberlanjutan juga tidak lepas dari kemungkinan adanya risiko. Perseroan melakukan identifikasi risiko yang berkaitan erat dengan aktivitas bisnis Perseroan. Risiko yang teridentifikasi diukur, dipantau, dan dikendalikan oleh masing-masing Kepala Divisi. Peran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai proses manajemen risiko yang diterapkan oleh Kepala Divisi sudah efektif. [\[POJK51.5.c\]](#)

Competency Development on Sustainability

The Company recognizes that implementing sustainability principles in operations requires a comprehensive understanding for building a culture of sustainability into day-to-day work activities. To that end, competency development is conducted by holding comprehensive discussions on sustainability activities through coordination meetings which are attended by all division heads and section heads. The Company also encourages all employees to participate in training or competency development activities that include sustainability topics. [\[POJK51.5.b\]](#)

Sustainability Risk Monitoring and Control

The implementation of sustainability activities unavoidably leads to concurrent risks. In this regard, the Company has identified risks that are closely related to its business activities. These identified risks are measured, monitored, and controlled by division heads. Here, the Board of Commissioners and Board of Directors conduct periodic evaluations to assess the effectiveness of the risk management process implemented by division heads. [\[POJK51.5.c\]](#)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [POJK51.5.d] Stakeholder Engagement



Perseroan telah mengidentifikasi pihak-pihak pemangku kepentingan yang cukup dekat terdampak oleh kegiatan operasional. Perseroan berupaya untuk selalu melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik mengenai seluruh kegiatan operasional. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat tumbuh bersama pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat lebih kepada masyarakat, sebagaimana nilai budaya yang dipercaya Perseroan.

The Company has identified various stakeholders who are closely affected by its operating activities. In this respect, the Company strives to always involve its stakeholders to provide feedback on operating activities. This endeavor has the objective of growing together with stakeholders to provide more benefits to society and is also in line with the Company's cultural values.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Involvement		Respons Perseroan Company Response
	Metode Pelibatan Involvement Method	Topik Utama Main Topic	
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Dividen dan kinerja Perseroan Dividends and Company performance	Pembagian dividen dan penyampaian laporan keuangan Paying out dividends and publication of financial report
Pemasok Lokal Local Suppliers	Diskusi dengan pemasok secara berkala Discussion with suppliers on a regular basis	<ul style="list-style-type: none"> Keberlanjutan ketersediaan pasokan kayu dari perkebunan masyarakat sekitar Sustainability of wood supply from surrounding community plantations Pembayaran tepat waktu Timely payments 	<ul style="list-style-type: none"> Menjangkau pemasok lokal ke wilayah yang lebih luas. Reaching out to local suppliers over a wider area. Kontrak kerja yang jelas dengan termin pembayaran Clear contract and payment terms

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Involvement		Respons Perseroan Company Response
	Metode Pelibatan Involvement Method	Topik Utama Main Topic	
Pelanggan Customers	Pertemuan pelanggan secara berkala Meeting customers on a regular basis	<ul style="list-style-type: none"> ● Produk yang berkualitas Quality products ● Layanan pelanggan Customer service 	<ul style="list-style-type: none"> ● Produk bersertifikat sesuai yang diharapkan Certified products as per specifications ● Adanya layanan purna jual dan saluran pengaduan Availability of after-sales service and complaint channels
Karyawan Employees	Employee gathering Dilakukan setiap setahun sekali Employee Gathering Conducted once a year	<ul style="list-style-type: none"> ● Remunerasi dan kesejahteraan karyawan Remuneration and employee welfare ● Kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH) ● Pengembangan diri Personal Development ● Kebebasan berserikat Freedom of Association 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian remunerasi sesuai dengan peraturan dan prestasi kerja Payment of remuneration in accordance with regulations and work performance ● Adanya asuransi Kesehatan Provision of Health Insurance ● Pelatihan K3 OSH Training ● Tempat kerja yang nyaman dan aman Comfortable and safe workplace ● Kesempatan pengembangan diri melalui pelatihan dan penilaian kerja Opportunities for personal development through training and performance appraisals ● Adanya Perjanjian Kerja Bersama yang berisi kebebasan berserikat dan semua aturan hubungan kerja Collective Labor Agreement containing freedom of association and rules pertaining to working relations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Involvement		Respons Perseroan Company Response
	Metode Pelibatan Involvement Method	Topik Utama Main Topic	
	Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> ● Pertemuan sesuai dengan kebutuhan Organize meetings as required ● Hadir dalam sosialisasi apabila ada peraturan baru maupun perubahan peraturan Attend information dissemination sessions in case of new regulations or changes to existing regulations 	
Masyarakat Community	Melakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan Organize meetings as required	<ul style="list-style-type: none"> ● Bantuan sosial Social Assistance ● Keikutsertaan sebagai calon karyawan lokal Opportunities as prospective employees ● Kesempatan berusaha di sekitar pabrik Business opportunities around the factory premises 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan bantuan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perseroan Aiding through the Corporate Social Responsibility program ● Memberikan kesempatan kerja yang sama Providing equal employment opportunities ● Memberikan pelatihan Providing various trainings
Bank Bank	Memberikan pinjaman kepada IFI Provision of loans to IFI	Ekspansi usaha Perseroan Business Expansion	Membangun fasilitas tambahan produksi MDF line kedua Building an additional facility for the second line of MDF production

Tantangan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Keberlanjutan [POJK51.5.e]

Challenges, Developments, and Effects of Sustainability Implementation

Setiap aktivitas tentunya memiliki risiko tersendiri, demikian pula pada penerapan keberlanjutan dalam operasi Perseroan. Masalah utama yang menjadi tantangan keberlanjutan kami berkaitan dengan pengadaan bahan baku. Pada awal berdirinya pabrik di Desa Mendis, daerah tersebut merupakan penghasil karet yang besar. Pohon karet yang sudah tidak produktif dan menjadi limbah bagi masyarakat, ditampung oleh pabrik dan diolah menjadi berbagai produk berkualitas tinggi. Permasalahan kemudian muncul yang disebabkan oleh lamanya pertumbuhan pohon karet dan pohon kayu racuk. Hal ini berdampak pada Perseroan perlu mencari area baru karena area yang sudah dipanen membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan panen selanjutnya. Area pasokan bahan baku Perseroan terus berpindah dan semakin jauh sehingga berdampak pada peningkatan biaya pengangkutan bahan baku.

Selain itu, muncul permasalahan baru yakni wilayah sekitar pabrik sudah banyak yang berubah menjadi kebun sawit. Hal ini mendorong Perseroan untuk memasok kayu karet dari wilayah yang lebih jauh dari lokasi pabrik. Di sisi lain, keberadaan pabrik yang semula dapat membantu masyarakat dalam membeli dan mengelola kayu, sekarang tidak lagi menjadi hal utama. Masyarakat sekitar pabrik cenderung menanam kelapa sawit daripada karet. Kondisi demikian menyebabkan Perseroan berupaya untuk menjalankan strategi yang dapat menjawab tantangan, permasalahan, maupun

It is obvious that every activity entails concurrent risks, and such is also the case with sustainability implementation in Company operations. In this regard, our main sustainability challenge is related to the procurement of raw materials. When our factory was newly established in Mendis Village, the area was a significant rubber producer. Unproductive rubber trees which had since become waste for the community were supplied to the factory and processed into various high-quality products. Then, the long growth cycle of rubber and *racuk* trees led to further problems, where the Company had to find new areas for raw materials as harvested areas required a long time to produce the next harvest. As a result, the raw material supply area continued to move further and further away from the factory, causing ever-increasing transportation costs.

A new problem also cropped up when the area around the factory was slowly turned into oil palm plantations. This inevitably caused the Company to seek rubber wood supplies from areas further and further away from the factory location. Moreover, the presence of the factory that was originally intended to support the community in buying and managing rubber wood, no longer become the main priority. The local community began to switch to planting oil palm instead of rubber. In response to these challenges, the Company had to implement mitigation strategies. In this regard, the

perkembangan terkini terkait bahan baku. Perseroan tetap berharap akan tetap bersinergi dengan baik dengan masyarakat sekitar pabrik.

Adanya perubahan cuaca juga berdampak pada kegiatan operasional Perseroan, seperti pada saat cuaca hujan, maka keadaan infrastruktur jalan darat mengalami kerusakan sehingga proses pengiriman bahan baku menjadi terhambat. Untuk mengantisipasi permasalahan ini, Perseroan memiliki rencana untuk bekerja sama dengan pemasok yang menggunakan jalur transportasi sungai. Selain itu, Perseroan juga senantiasa selalu memelihara atau memperbaiki jalan-jalan utama di sekitar Perseroan sebagai jalur distribusi pasokan bahan baku.

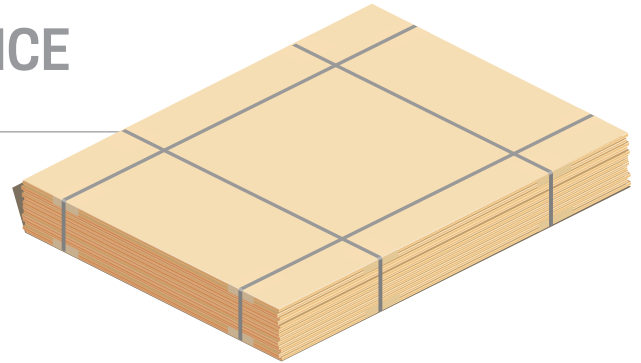
company still hopes to continue to develop synergies with the community around the factory.

Further, climate change has also had an impact on the Company's operating activities. For instance, incessant rains badly damage the road infrastructure, hampering the delivery of raw materials. As a response to this issue, the Company has a plan to cooperate with suppliers who use river transportation. In addition, the Company continuously maintains or improves the main roads around its operations to ensure smooth access of raw materials and logistics.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51.6.a]

Creating a Culture of Sustainability

Perseroan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan berjuang dan berkembang bersama untuk menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Keberadaan Perseroan juga mengemban misi menciptakan lingkungan hijau di masa depan yang memberikan kebaikan kepada masyarakat. Perseroan melaksanakan kegiatan usaha berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di antaranya, mengelola dampak lingkungan, menghormati hak asasi manusia (HAM), mengelola isu sosial dan ketenagakerjaan, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, serta memperhatikan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh prinsip ini diterapkan dalam kegiatan operasi sehari-hari dan seluruh rantai pasokan. Selain itu, Perseroan juga menyadari untuk bersikap cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi, terutama berkaitan dengan keberlanjutan.

In collaboration with all stakeholders, the Company strives to develop together to become better over time. The Company is also present with the mission of creating a future green environment that brings goodness to the community. In this regard, sustainable business activities are conducted by applying the principles of sustainability, including managing environmental impacts, respecting human rights, managing social and labor issues, providing a positive impact on the surrounding community, and paying attention to customers and other stakeholders. All these principles are applied in day-to-day operations and throughout the supply chain. In addition, the Company is also aware of being responsive to changes, especially on sustainability.



Bagaimana Kami Mempertahankan Nilai Ekonomi? How Do We Maintain Economic Value?

Kami mempertahankan nilai ekonomi dengan menjaga rantai pasokan, melakukan produksi secara efisien, dan mengelola biaya-biaya. Pada tahun 2021, Perseroan memproduksi berbagai jenis kayu olahan, yakni *High Moisture Resistant* (HMR), *Medium Density Fibreboard* (papan serat berkerapatan sedang), *Veneer*, dan *Plywood*. Salah satu produk Perseroan, yakni MDF, memiliki keunggulan dibandingkan produk lain untuk digunakan sebagai furnitur. MDF lebih padat dan memiliki permukaan lebih halus sehingga ketika dicat tidak ada permukaan berlubang atau berpori besar dan kualitas furnitur yang dihasilkan lebih baik. Selama tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait rantai pasokan dan perubahan jenis produk. [POJK51.3.f]

We maintain economic value by maintaining our supply chains, producing efficiently, and managing costs. In 2021, the Company produced various types of processed wood, namely High Moisture Resistant (HMR), Medium Density Fibreboard, Veneer, dan Plywood. One of our products, i.e., MDF, has advantages over other products for the manufacture of furniture. MDF is denser and has a smoother surface so that when painted there are no holes or large pores, resulting in superior furniture quality. During 2021, the Company did not experience significant changes related to the supply chain and changes in product types. [POJK51.3.f]

Realisasi Hasil Produksi (m³) Realization of Production Results (m³)

Uraian Description	2021	2020	2019
Realisasi produksi fibreboard jenis High Density Fibreboard (HDF) Production of High Density Fibreboard (HDF)	1.451	191	1.700
Realisasi produksi fibreboard jenis Medium Density Fibreboard (MDF) Production of Medium Density Fibreboard (MDF)	129.440	151.789	142.369
Realisasi produksi fibreboard jenis Low Density Fibreboard (LDF) Production of Low Density Fibreboard (LDF)	1.697	0	510
Realisasi produksi fibreboard jenis High Moisture Resistance (HMR) Production of High Moisture Resistance (HMR) fiberboard	17.881	14.054	11.989

Realisasi Hasil Produksi (m³) Realization of Production Results (m³)

Uraian Description	2021	2020	2019
Realisasi produksi Plywood Production of Plywood	8.023	12.707	5.392
Realisasi produksi Plywood MDF Production of MDF Plywood	184	0	428
Realisasi produksi MDF Laminated Paper Production of MDF Laminated Paper	0	0	0
Realisasi produksi Veneer Production of Veneer	77	366	812
Realisasi produksi Wood Chip Production of Wood Chip	0	4.258	0
Realisasi produksi Wood Working Production of Wood Working	0	0	640

Perseroan menghasilkan 158.753 m³ dengan besarnya jumlah penjualan Rp714.582 juta atau meningkat 4,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp682.021 juta. Penjualan Perseroan sebagian besar diekspor ke Jepang yakni sebesar 33,10% dan Timur Tengah sebesar 26,50% dari total penjualan. Sisanya dipasarkan ke negara-negara lain, termasuk penjualan di dalam negeri sebesar 34,01% dari total penjualan.

The Company produced 158,753 m³ with sales value of Rp714,582 million, which represents an increase of 4.77% over the previous year at Rp682,021 million. Most of the Company's sales was exported to Japan, namely 33.10% and Middle East at 26.50% of total sales. The rest was marketed to other countries, including domestic sales of 34.01% of total sales.

Nilai Penjualan Berdasarkan Produk Utama Sales Value of Primary Products

Uraian Description	Nilai Penjualan (Rp jutaan) Sales Value (Million Rupiah)		
	2021	2020	2019
Jepang Japan	236.526	239.000	282.700
Regular Regular	243.059	143.530	177.513
Timur Tengah Middle East	189.369	227.772	172.392
Lain-lain Others	45.628	71.719	37.108
Jumlah Total	714.582	682.021	669.713

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Perseroan (Jutaan Rp) [POJK51.6.b.1]
Comparison of Targets and Actual Financial Performance of the Company (Million Rp)

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Actual	Target	Realisasi Actual	Target	Realisasi Actual
Penjualan Sales	764.079	714.582	766.046	682.021	679.840	669.713
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	89.617	82.349	68.431	73.586	49.413	59.266
Capital Expenditure	28.598	99.300	29.886	24.610	59.242	45.168

Pembangunan Fasilitas Produksi MDF dan Prasarana Pendukungnya

Construction of MDF Production Facility and Supporting Infrastructure

Setiap tahunnya permintaan produksi MDF terus meningkat, hal ini membuat Perseroan mengalami kesulitan untuk mengatur alokasi produksi. Keterbatasan utilisasi kapasitas produksi pada fasilitas produksi MDF yang tersedia, menjadi salah satu kendala dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan untuk bisa mengembangkan usahanya.

Dalam mengantisipasi adanya peningkatan permintaan yang akan datang, Perseroan merencanakan untuk membangun fasilitas produksi MDF tambahan pada lokasi pabrik Perseroan. Penambahan fasilitas produksi MDF dilakukan untuk meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun. Fasilitas tambahan produksi MDF dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya.

Fasilitas produksi MDF ini akan menggunakan mesin utama Continuous Press Line MDF dan Power Plant. Bangunan utama fasilitas produksi MDF baru terdiri dari Warehouse PPIC, MDF Forming Line, Raw Board Storage, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant dan Warehouse Material. Fasilitas

MDF demand has consistently risen from year to year, making it difficult for the Company to manage production allocations. The limited utilization of capacity in the available MDF production facility represents one of the main challenges faced with respect to business development.

In anticipation of future increases in demand, the Company plans to build an additional MDF production facility at the Company's factory site. This expansion is planned to increase the installed capacity of MDF production from the previous 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year. The new facility is being built adjacent to the existing installation.

This production facility will use the Continuous Press Line MDF and Power Plant. The main building of the new MDF production facility consists of Warehouse PPIC, MDF Forming Line, Raw Board Storage, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant and Warehouse Material. The new MDF production facility

produksi MDF baru akan dilengkapi dengan bangunan dan fasilitas pendukung lainnya berupa logyard, jalan, perumahan karyawan, dan fasilitas kecil lainnya.

Perseroan berencana untuk melengkapi fasilitas produksi tersebut dengan mesin *Super Heating Mat* yang berfungsi untuk mengendalikan pengaturan suhu/ temperatur yang bisa dijaga dengan stabil agar kualitas produksi MDF yang dihasilkan bisa semakin bagus dan konsisten.

Jika dilihat dari aspek ekonomi, melalui penambahan pabrik baru MDF Second line akan meningkatkan penjualan bersih Perseroan yang diproyeksikan akan meningkat sekitar 30-50% pada tahun 2023 dan akan terus meningkat sekitar 80% pada tahun 2028. Selain itu adanya peningkatan kapasitas jumlah produksi maka akan berdampak pada kebutuhan tambahan tenaga kerja yang lebih diprioritaskan untuk tenaga kerja lokal.

Saat ini Perseroan memiliki Power Plant mandiri dengan kapasitas 15MW yang menjadi sumber energi listrik untuk seluruh area pabrik Perseroan. Sebagian besar bahan bakar yang digunakan untuk Power Plant adalah batu bara. Perseroan menyadari hasil dari pembakaran batu bara akan memberikan dampak kurang baik bagi lingkungan dan perlu dibutuhkan penanganan khusus mengenai emisi batu bara yang dihasilkan. Perseroan berencana menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan dengan hasil emisi yang lebih rendah untuk kedepannya, contohnya seperti biomas (sampah kayu, cangkang, dan fiber sawit). Hal ini akan membantu mengurangi dampak negatif emisi yang dihasilkan terhadap lingkungan sehingga menjadikan proses hasil produksi lebih ramah lingkungan.

Mengenai pengelolaan limbah yang mungkin terjadi dari penambahan fasilitas produksi MDF, Perseroan melakukan beberapa cara pengelolaan limbah mulai dari disimpan di tempat pembuangan sementara, ditimbun maupun dimanfaatkan kembali. Namun Perseroan lebih banyak menyerahkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) untuk dikelola oleh pihak

will be equipped with buildings and other supporting facilities in the form of logyards, roads, employee housing, and other small facilities.

The Company plans to equip the production facility with the Super Heating Mat machine which can regulate the temperature settings, thus allowing a controlled environment to ensure consistency and ever-increasing quality in the MDF production process.

From an economic perspective, the addition of the second MDF line will increase the Company's projected net sales by around 30-50% in 2023 and to increase by around 80% in 2028. In addition, the increase in total production capacity will certainly require additional labor, for which local workers will be prioritized.

The Company owns an independent power plant of 15 MW capacity that powers the entire factory area. Currently coal represent the main fuel of the power plant. The Company realizes that the use of coal has a favorable impact on the environment, therefore special handling is needed with respect to the gas emissions. The company plans to use environmentally friendly energy sources with lower emissions in the future, for example the biomas (wood waste, shell, and palm fiber). Consequently, this will help reduce the adverse impacts of the resulting emissions and thus make the production process more environmentally friendly.

Regarding the potential of waste generated from the expansion of the MDF production facility, the Company has planned various avenues for waste management, beginning with storage in a temporary disposal site, stockpiling or even reuse. However, toxic and hazardous waste is mostly handed to external parties for handling, which is usually conducted on a quarterly basis.

luar dengan periode pengiriman per triwulan. Perseroan juga mengelola air limbah yang dihasilkan dengan tidak langsung membuang ke saluran pembuangan melainkan dilakukan proses pengujian untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang sudah memenuhi baku mutu dan tidak mencemari lingkungan.

Memprioritaskan Pemasok Lokal

Prioritizing Local Suppliers

Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak lokal. Kami memberdayakan masyarakat lokal, dengan cara mempekerjakan mereka untuk membantu kegiatan produksi, pengadaan kayu, penebangan kayu, pengangkutan kayu ke pabrik dan lain-lain. Dengan demikian, aktivitas Perseroan akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat lokal. [POJK51.6.c.3.a]

Selama ini, Perseroan mengutamakan pasokan bahan baku dari pihak-pihak lokal. Perseroan juga mendukung pemasok lokal melalui pengadaan produk dan jasa lainnya, seperti jasa kontraktor, konsultasi layanan teknis, dan lainnya. Terdapat tiga kategori pemasok yang bekerja sama dengan kami, yakni:

1. Pemasok lokal yang berasal dari Sumatra Selatan/ Jambi.
2. Pemasok nasional yang berasal dari wilayah lainnya di Indonesia.
3. Pemasok internasional yang berasal dari luar negeri.

Separately, the Company manages the wastewater generated by allowing it to flow into the disposal stream. However, prior to this the wastewater is tested to ensure that the discharge meets the required quality standards and does not pollute the environment.

The Company strives to maintain good relations with local parties. We empower local communities by employing them to help with production activities, timber procurement, logging, transporting wood to factories etc. Consequently, our activities deliver a positive impact with respect to improving the local economy. [POJK51.6.c.3.a]

The Company has always made it a priority to procure raw materials from local parties. Further, local suppliers are involved in the procurement of other products and services, such as contractor services, technical service consulting, etc. We work with three categories of suppliers as follows:

1. Local suppliers originating from South Sumatra/ Jambi.
2. National suppliers originating from other Indonesian regions.
3. International suppliers.



Jumlah Pemasok dan Nilai Transaksi Tahun 2021 [POJK51.2.a.5]

Suppliers and Transaction Value in 2021

Jenis Pemasok Supplier Type	Pengadaan Barang Procurement of Goods		Pengadaan Jasa Procurement of Services	
	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai Pengadaan (Jutaan Rp) Procurement Value (Millions Rp)	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai Pengadaan (Jutaan Rp) Procurement Value (Millions Rp)
Lokal Local	153	164.808	42	62.164
Nasional National	251	204.581	106	34.144
Internasional International	35	147.130	25	32.463
Jumlah Total	439	516.519	173	128.771

Jumlah Pemasok dan Nilai Transaksi Tahun 2020 [POJK51.2.a.5]

Suppliers and Transaction Value in 2020

Jenis Pemasok Supplier Type	Pengadaan Barang Procurement of Goods		Pengadaan Jasa Procurement of Services	
	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai Pengadaan (Jutaan Rp) Procurement Value (Millions Rp)	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai Pengadaan (Jutaan Rp) Procurement Value (Millions Rp)
Lokal Local	131	161.159	31	40.936
Nasional National	235	92.287	94	25.259
Internasional International	37	103.929	22	65.146
Jumlah Total	403	357.375	147	131.341

Jumlah Pemasok dan Nilai Transaksi Tahun 2019 [POJK51.2.a.5]

Suppliers and Transaction Value in 2019

Jenis Pemasok Supplier Type	Pengadaan Barang Procurement of Goods		Pengadaan Jasa Procurement of Services	
	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai Pengadaan (Jutaan Rp) Procurement Value (Millions Rp)	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai Pengadaan (Jutaan Rp) Procurement Value (Millions Rp)
Lokal Local	143	167.131	29	45.148
Nasional National	253	94.045	104	25.761
Internasional International	39	93.106	19	44.116
Jumlah Total	435	354.282	152	115.025



Bagaimana Kami Membangun Insan Berkualitas? How Do We Develop Quality People?

Perseroan menghargai karyawan sebagai pemangku kepentingan terdekat yang sangat penting bagi perkembangan Perseroan. Dalam mempekerjakan karyawan, Perseroan taat terhadap peraturan pemerintah yang melarang adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur. Peraturan tersebut tertulis dalam Peraturan Perseroan BAB III, pasal 6 ayat 1 tentang tenaga kerja di bawah umur dan BAB III Pasal 9 ayat 4 tentang tenaga kerja paksa.

Dalam proses rekrutmen karyawan, Perseroan memiliki kebijakan untuk memberik kesempatan kepada setiap calon karyawan, baik berasal dari daerah setempat, maupun dari wilayah lain. Perseroan tidak memprioritaskan salah satu gender untuk bekerja di Perseroan. Semua proses rekrutmen dilakukan berdasarkan pada kebijakan yang ada SOP No: HRG-SOP-7-02 (5), dimana setiap kandidat dinilai berdasarkan pada kemampuan diri dan ketepatan dengan lowongan pekerjaan yang tersedia. [POJK51.6.c.2.a]

We value our employees as our closest stakeholders who are very important for the Company's development. In this regard, due attention is paid to government regulations that prohibit forced and underage labor. This policy is stated in Company Regulation CHAPTER III, article 6 paragraph 1 concerning underage labor and CHAPTER III Article 9 paragraph 4 concerning forced labor.

The Company has a policy to provide equal opportunities to all prospective employees in the recruitment process, whether they are of local origin or belonging to other areas. In this process, no preference is given to one gender over the other for working in the organization. All recruitment processes are carried out based on the policies contained in SOP No: HRG-SOP-7-02 (5), where each candidate is assessed based on his/her abilities and appropriateness with the available position. [POJK51.6.c.2.a]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

Perseroan menjadikan karyawan sebagai partner organik dalam pertumbuhan Perseroan yang secara bekerja sama dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan. Perseroan membangun insan berkualitas dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Dengan demikian Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya peningkatan kualitas SDM.

Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, remunerasi atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memperhatikan kesehatan dari para karyawan dengan cara melakukan medical check up setiap tahun sekali dan pembangunan klinik kesehatan.

Selain berkaitan dengan kesehatan karyawan, terdapat program yang bersifat internal, seperti pelatihan ISO, pelatihan K3 dan lain sebagainya. Perseroan juga berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang tepat.

Perseroan memberikan program-program untuk usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan housing karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga. Adapun remunerasi yang diberikan pada level terendah sama dengan Upah Minimum Regional (UMR). [\[POJK51.6.c.2.b\]](#)

Perseroan juga memperhatikan karyawan dengan memberikan Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun kepada pegawainya, sesuai Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia. Jaminan hari tua dan jaminan pensiun merupakan dana pensiun yang telah

The Company views its employees as organic members for the growth of the organization, collaborating and growing together to improve sustainability performance. The Company develops quality people by increasing knowledge and expertise. Accordingly, full support is given to continuous professional development and the improvement of HR quality.

The Company has policies for appointment, placement, rank, position, remuneration or minimum wage, welfare, and termination of employees, which are regulated and determined in accordance with applicable laws and regulations. In addition, there is a robust health policy for employees which involve annual medical check-ups and the construction of a health clinic.

Besides prioritizing employee health, there are internal training programs for employees such as ISO training, OSH training and so on. The Company also trying to enhance employees knowledge and skills through appropriate training.

In a similar vein, there are programs in place for the improvement of employee welfare, i.e through the National Social Security Scheme (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan), Festival Allowance (THR), mess and housing facilities for employees, worship areas and sports facilities. Further, at the lowest level employee remuneration is slightly equal to the Regional Minimum Wage (UMR). [\[POJK51.6.c.2.b\]](#)

The Company's consideration for employees is also expressed through the provision of old age benefits and Pension Insurance in accordance with prevailing laws in Indonesia. Old age benefits and Pension Insurance are provided through a pension program upon recruitment

direncanakan sejak karyawan diterima bekerja. Seluruh karyawan tetap diikutsertakan dalam program Pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Kontribusi Perseroan berupa iuran bulanan sebanyak 3,70% untuk jaminan hari tua dan sebesar 2% untuk jaminan pensiun dari jumlah remunerasi karyawan.

Lingkungan Kerja Layak dan Aman [POJK51.6.c.2.c] Decent and Safe Work Environment

Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bentuk lingkungan kerja yang nyaman dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal, tempat ibadah, pos kesehatan, dan kantin. Sejak adanya COVID-19 di awal tahun 2020 yang menjadi tantangan bagi dunia usaha, termasuk PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, Perseroan menyikapi dampak dari pandemi COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan di kantor pusat dan di pabrik secara tertib.

Untuk meningkatkan efektivitas perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terencana, terukur dan terstruktur serta terintegrasi, Perseroan menerapkan Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja (SMK3). Adanya SMK3 adalah untuk menjamin setiap aktivitas dilakukan sesuai dengan protokol keselamatan kerja yang baik.

Laporan Kecelakaan Kerja Reporting Workplace Accidents

Perseroan mengukur kinerja keselamatan manajemen pada setiap Departemen operasional. Pada lingkup Perseroan secara keseluruhan, kinerja ditetapkan berdasarkan melalui serangkaian indikator kinerja kunci (KPI) keselamatan yang dilaporkan setiap 1 bulan sekali. Selama tahun 2021, Perseroan memiliki 18 kasus Non Lost Time Injury (NLTI).

in the organization. All employees are included in the pension program managed by BPJS Ketenagakerjaan. The Company provides a monthly contribution of 3.70% of total employee remuneration to the old age benefits fund, and a contribution of 2% to the Pension Insurance.

The Company seeks to improve employee welfare through a comfortable work environment by providing facilities for housing, worship, healthcare, and canteen. Since the onset of the COVID-19 pandemic in early 2020 that challenged the business community including PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, the Company responded by imposing health protocols at the head office and at the factory in an orderly manner.

To increase the effectiveness of Occupational Safety and Health (OSH) in a planned, measured, structured, and integrated manner, the Company implements the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This system exists to ensure that each activity is carried out in accordance with appropriate work safety protocols.

The Company measures the safety performance of management in each operational department. Within the Company as a whole, performance is determined based on a series of key safety performance indicators (KPIs) that are reported once a month. During 2021, the Company recorded 18 cases of Non Lost Time Injury (NLTI).

Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Kategori Work Accidents by Category

Kategori Category	2021	2020	2019
Non Lost Time Injury (NLTi)	18	29	2
Ringan Light	4	4	1
Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB) Temporarily Unable to Work	6	6	3
Berat Severe	0	0	0
Fatal/Meninggal Fatal/Death	0	0	0

Severity Rate, Tingkat Kecepatan, dan Jam Kerja Severity Rate, Frequency, Work Hours

Kategori Category	2021	2020	2019
Severity Rate	40	26	19
Frequency Rate	22	33,90	4,50
Loss time injury (LTI)	0	0	0
Jam kerja tanpa kecelakaan Zero Accident Work Hours	1.269.255	1.149.970	1.310.375

Agar setiap karyawan menyadari pentingnya penerapan SMK3, Perseroan juga memberikan pelatihan terkait dengan pelaksanaan K3 untuk meningkatkan efektivitas perlindungan karyawan dalam bekerja. Selain itu Perseroan mengingatkan karyawan mengenai hal tersebut dengan cara kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian, dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Evaluasi atas SMK3 dan penerapannya juga dilakukan secara berkala.

Dalam meningkatkan efektivitas perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang terencana, terukur, dan terstruktur serta terintegrasi maka dilakukan dengan tahapan cara sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap tahunnya.

To ensure that everyone in the organization understands the importance of SMK3 implementation, the Company provides OSH training to increase the effectiveness of employee protection at work. Further, employees are reminded on this aspect through campaigns, mentoring, supervision, direct employee involvement, training, assessment, and audits related to work safety. In this regard, SMK3 and its implementation is evaluated on a regular basis.

The effectiveness of employee health and safety in a planned, measured, structured, and integrated manner is planned to be improved through the following steps:

1. Preparing an annual Occupational Safety and Health training plan.

2. Melakukan pengenalan kepada setiap karyawan baru dan kontraktor baru yang masuk kedalam Pabrik.
3. Melakukan pelatihan K3 kepada setiap karyawan baru.
4. Melakukan review setiap ada kecelakaan kerja sehingga tidak terjadi kembali di masa depan.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
6. Membuat amaran terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan.
7. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran secara berkala.
8. Menyediakan pos P3K serta ambulans.
9. Melaksanakan ketentuan terbaru tentang K3.

2. Introducing the safety system to every new employee and new contractor entering the factory.
3. Providing OSH training for each new employee.
4. Conducting a review on each work accident to preclude future recurrence.
5. Conducting employee health checks on a regular basis.
6. Posting warning signs related to Occupational Safety and Health as a reminder to employees
7. Conducting periodic inspection of fire extinguishers.
8. Providing first aid posts and ambulance on standby.
9. Implementing the latest OSH provisions.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

[POJK51.6.c.2.d]

Perseroan menyiapkan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang disusun secara spesifik dan tepat sasaran. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam mendukung peningkatan jenjang karir karyawan, dan kinerja keberlanjutan Perseroan. Selain pelatihan K3, Perseroan juga mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi teknis.

Employee Training and Capacity Development

[POJK51.6.c.2.d]

Employee training and development programs are specially prepared and organized and fit for purpose. Training and development are aimed at improving employee skills and career enhancement paths, besides increasing the organization's sustainability performance. Besides OSH training, the Company conducts trainings on technical competency development.

Pelatihan dan Jumlah Peserta Tahun 2021

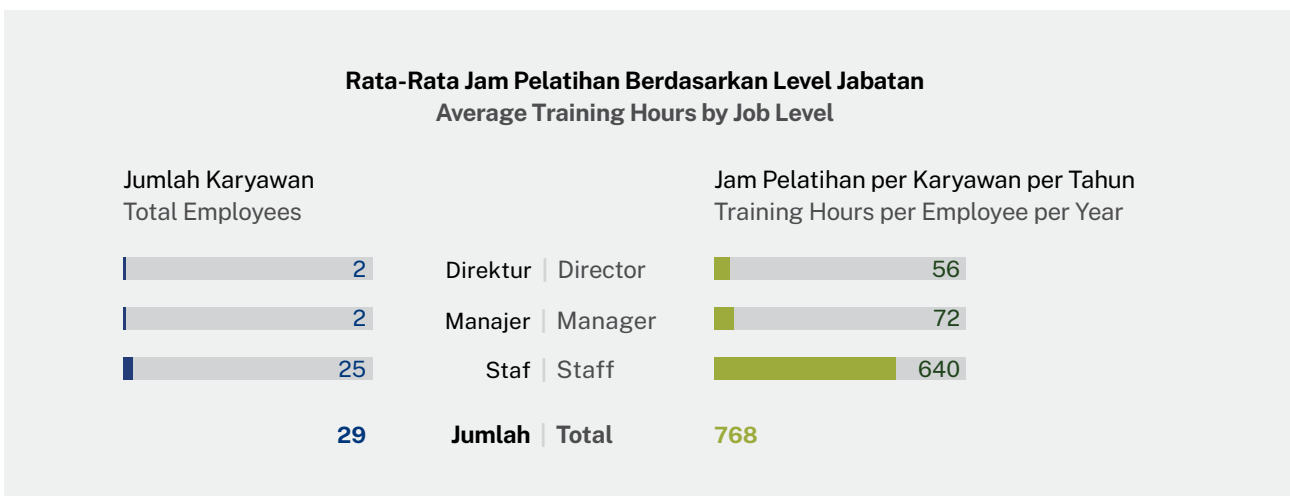
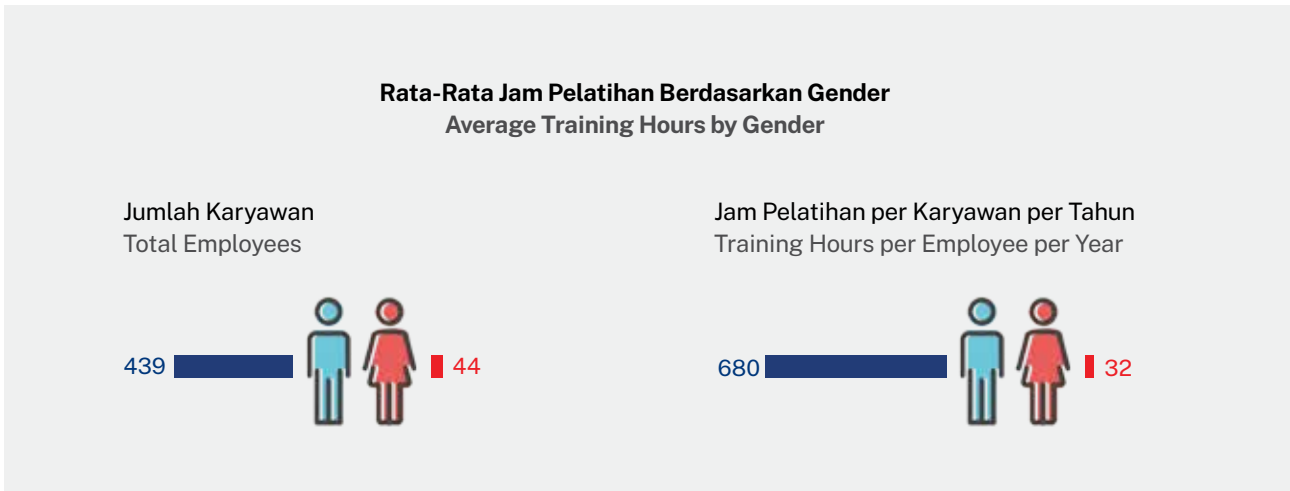
Trainings and Participants on 2021

Jumlah Karyawan Numbers of Employee	Departemen Department	Nama Pelatihan Name of Training	Pelaksana Provider	Kompetensi Competence
1	Safety Health Environment	Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Monitoring and Analysis	Gajah Mada Yogyakarta	Technical
1	Safety Health Environment	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Udara (PPPU) Air Control Personnel Training (PPPU)	Pusat Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Center for Environmental Protection and Management	Technical
4	Maintenance Engineering	<i>Design and Troubleshooting Industrial Pneumatics</i> Design and Troubleshooting Industrial Pneumatics	PT Festo Didatic	Technical

Pelatihan dan Jumlah Peserta Tahun 2021

Trainings and Participants on 2021

Jumlah Karyawan Numbers of Employee	Departemen Department	Nama Pelatihan Name of Training	Pelaksana Provider	Kompetensi Competence
2	Production	Diklat Tenaga Teknis Pengujian kayu Lapis Plywood Testing Technical Training	APKINDO Samarinda	Technical
1	Safety Officer Staff	Pelatihan Operasional Pengelolaan Limbah B3 (Oplb3) B3 Waste Management Operational Training (Oplb3)	Pusat Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Center for Environmental Protection and Management	Technical
1	Foreman Safety & Health (Act)	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (Popu) Training for Operational Personnel of Air Pollution Control Installation (Popu)	Pusat Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Center for Environmental Protection and Management	Technical
1	Environment Staff	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (Popa) Training for Personnel in Charge of Wastewater Treatment Operations (Popa)	Pusat Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Center for Environmental Protection and Management	Technical
1	Plant	Pelatihan Pendidikan Dasar Satuan Pengaman (Diksar Satpam) Security Unit Basic Education and Training	PT Mitra Cakrawala Pro Jaya	Technical
1	Production	Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Excavator) Heavy Equipment Lifting Aircraft (Excavator) Certificate Training	PT Dara Awin Eka Putra	Technical
2	Production	Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Forklift) Heavy Equipment Lifting (Forklift) Certificate Training	PT Dara Awin Eka Putra	Technical
2	Production	Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Loader) Heavy Equipment Lifting Aircraft Certificate Training (Loader)	PT Dara Awin Eka Putra	Technical
7	Maintenance Engineering & Production	In House Training Pelatihan Alat Berat In House Training Heavy Equipment Training	Informasi Pelatihan Indonesia Indonesian Training Information	Technical
2	Production	Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Excavator) Heavy Equipment Lifting Aircraft (Excavator) Certificate Training	PT Dara Awin Eka Putra	Technical
2	Production	Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Loader) Heavy Equipment Lifting Aircraft Certificate Training (Loader)	PT Dara Awin Eka Putra	Technical



Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri, dengan cara mengajukan perpindahan ke divisi yang lain. Apabila terdapat ketersediaan posisi maka karyawan dapat diberi kesempatan untuk menyesuaikan diri selama kurang lebih 6 bulan di posisi yang baru. Jika sesuai dengan posisi baru, maka karyawan tersebut akan ditetapkan pada posisi baru dengan pemberian surat pengangkatan.

The Company provides equal opportunities for all employees for personal development, i.e., through requests for transfer to a different division. If a position is available, an employees may be given the opportunity to adjust for approximately 6 months in the new role. If the employee is found to be suitable, the concerned is then permanently assigned to the position through a letter of appointment.

Perseroan juga secara berkala memberikan penilaian atas kinerja para karyawan. Penilaian tersebut dibagi menjadi 2 kelompok penilaian kinerja, yaitu:

Employees are periodically assessed on their performance. In this regard, assessment through performance appraisals is conducted against 2 employee groups as follows:

1. Penilaian kinerja untuk karyawan tetap:
Penilaian ini dilakukan di akhir tahun, untuk masa kerja karyawan 1 tahun. Atasan langsung

1. Performance appraisal for permanent employees:
Assessment is carried out at the end of the year for employees who complete a 1-year work period.

mengisi form penilaian kinerja atas karyawan di departemennya masing-masing, kemudian diajukan ke HRD Pusat untuk diproses lebih lanjut sesuai kebijakan yang berlaku.

2. Penilaian kinerja untuk karyawan kontrak:
Penilaian dilakukan di akhir masa kontrak. Atasan karyawan yang bersangkutan mengisi formulir penilaian kinerja kemudian diajukan ke GM Plant untuk dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

The appraisal form is filled in by an employee's immediate supervisor within the respective department, which is then submitted to Central HR for further processing in accordance with applicable policies.

2. Performance appraisal for contract employees:
Assessment is carried out at the end of the contract period. The employee's supervisor fills out a performance appraisal form which is then submitted to the GM Plant for further processing in accordance with applicable policies.

Penanganan Pandemi COVID-19

Handling the COVID-19 Pandemic

Dampak pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal 2020, hingga saat ini masih terus dikelola, meskipun sudah memasuki masa adaptasi normal baru. Kami terus melaksanakan protokol kesehatan di seluruh lini kerja dan rantai pasokan. Mitigasi COVID-19 yang telah diterapkan sepanjang tahun 2021, yaitu:

- Memastikan karyawan/pihak luar yang melakukan kunjungan dalam kondisi sehat dan tidak terpapar COVID-19 dengan melakukan screening tes antigen;
- Karyawan yang melakukan cuti diatas dua hari harus melakukan antigen ketika kembali bekerja;
- Memberikan masker dan vitamin secara berkala kepada karyawan;
- Bekerja sama dengan RS, PMI, dan Pihak terkait untuk membantu pelaksanaan vaksinasi COVID-19;
- Menyediakan ruangan khusus bagi karyawan yang terpapar virus untuk melakukan isolasi mandiri di lokasi pabrik;
- Melaporkan kasus COVID-19 melalui website IOMKI (Izin Operasional Dan Mobilitas Kegiatan Industri);
- Mekanisme bergiliran Work from Home yang meminimalkan jumlah karyawan di kantor setiap hari pada saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat;

The impacts of the global COVID-19 pandemic beginning in early 2020 is still being managed, even though business activities have adapted to the new normal. We continue to implement health protocols across all work streams and in our supply chain. In 2021, COVID-19 mitigation was implemented through the following measures:

- To ensure that employees/external visitors entering work areas are in good health and not exposed to COVID-19, through screening by antigen tests;
- Employees taking leave of more than two days must undergo an antigen test when returning to work;
- Provision of face masks and vitamins to employees on a regular basis;
- Collaborate with hospitals, PMI, and related parties to assist in COVID-19 vaccinations;
- Provision of a special room for employees exposed to Covid-19 to self-isolate at the factory site;
- To report COVID-19 cases through the IOMKI (Operational Permit and Industrial Mobility) website;
- Work from Home pattern on rotation basis to minimize the number of employees in the office during enforcement of emergency restriction of public activity (PPKM);

- Pemasangan fasilitas cuci tangan dan cairan pembersih tangan;
- Mengganti pertemuan tatap muka meeting dengan menggunakan konferensi video;
- Pembuatan ruangan disinfektan sebelum memasuki lokasi Perusahaan;
- Penyemprotan cairan disinfektan secara berkala di ruang kerja;
- Pembuatan amaran pemakaian masker di setiap pintu ruang kerja;
- Melakukan sosialisasi, edukasi, dan motivasi pekerja/buruh untuk melaksanakan langkah-langkah pencegahan COVID-19;
- Mengatur jarak tempat duduk antar karyawan;
- Pelaksanaan SATGAS baik di lingkungan pabrik maupun di kantor pusat.
- Installation of hand washing facilities and providing hand sanitizers;
- Replacing face-to-face meetings with video conferencing;
- Constructing a disinfectant room before entering the Company premises;
- Spraying disinfectants in the workplace on a regular basis;
- Putting up Face Mask Required signs on all doors;
- Disseminate information and motivate workers/ laborers to take COVID-19 mitigation steps;
- Ensuring a safe distance between employee chairs;
- Implementation of SATGAS in the factory as well as at the Head Office.

“Perseroan berhasil meminimalkan dampak COVID-19 terhadap karyawan dengan beberapa upaya yang telah dilakukan dan hal ini mampu mempertahankan kegiatan operasional dengan baik. Perseroan telah mengeluarkan biaya sebanyak Rp412.441.333 untuk kegiatan CSR terhadap karyawan pada tahun 2021.”

“The Company has succeeded in minimizing the impact of COVID-19 on employees with several efforts that have been made, and this has been able to maintain operational activities properly. The Company has spent Rp412,441,333 on CSR activities for employees in 2021.”



Bagaimana Kami Menumbuhkan Rasa Kebersamaan Dengan Masyarakat?

How Do We Cultivate a Sense of Togetherness with the Community?

Lokasi pabrik Perseroan hanya ada satu di Desa Mendis Jaya, Sumatra Selatan. Pada awal berdirinya Perseroan, daerah tersebut merupakan perkebunan karet rakyat. Kegiatan usaha Perseroan selama ini bersinergi dengan masyarakat di sekitar pabrik. Perseroan yakin bahwa masyarakat sekitar wilayah pabrik mendapatkan manfaat dari keberadaan Perseroan karena Perseroan membantu menampung limbah kayu dari masyarakat.

Namun pada beberapa tahun terakhir, semakin banyak masyarakat yang tidak lagi menanam pohon karet dan pohon kayu racuk lainnya, melainkan beralih menanam sawit. Perubahan tersebut mengubah hubungan Perseroan dengan sebagian masyarakat yang selama ini merupakan pemasok utama bahan baku Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa terdapat beberapa dampak negatif dari kegiatan Perseroan terhadap masyarakat, yaitu : [\[POJK.6.c.3.a\]](#)

- a. Akses jalan yang digunakan perseroan untuk mendukung operasionalnya semakin tinggi sehingga dapat menimbulkan potensi kecelakaan yang tinggi dan menimbulkan jalan yang bergelombang.

The Company's sole factory is in Mendis Jaya Village, South Sumatra. When the factory was first established, the area was a smallholder rubber plantation. In all this time, the Company's activities have been in synergy with the community around the factory. We believe the surrounding community has reaped benefits from our presence, where the Company takes in the wood waste generated from their day-to-day activities.

However, in recent years, more and more people are no longer planting rubber and others racuk trees, rather switching to planting oil palm. This development has changed the Company's relationship with some of the people who were the main suppliers of raw materials.

The Company recognizes its activities cause adverse effects on the community, as follows: [\[POJK.6.c.3.a\]](#)

- a. The access road to support daily operations is becoming higher and higher, leading to a high potential for accidents and bumpy roads.

- b. Pendirian lapak-lapak jualan oleh warga sekitar di depan gerbang pabrik perseroan yang dapat mengganggu lalu lintas kendaraan di sekitar pabrik.

- b. The setting up of vendor stalls in front of the company's factory gate by the locals residents can disrupt vehicles traffic around the factory.

Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengelola dampak negatif tersebut dengan melakukan beberapa hal, yaitu :

In this regard, the Company strives to manage these adverse outcomes by undertaking various initiatives, namely by:

- a. Membuat rambu-rambu jalan supaya kendaraan dapat berhati-hati.
- b. Melaksanakan perawatan jalan.
- c. Memberikan tempat berjualan untuk warga sekitar di depan gerbang pabrik perseroan.

- a. Making road signs to warn passing vehicles to be more careful.
- b. Conducting regular road maintenance
- c. Designating special areas near the factory gate for locals to sell their wares

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility Activities

Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan keagamaan. Tujuan dari kegiatan CSR Perseroan adalah membantu kehidupan masyarakat agar dapat lebih baik dan sejahtera.

The Company realizes its corporate social responsibility and support for community development through programs focusing on education, healthcare, social and religious affairs. In this regard, CSR activities are intended to assist in bettering the lives of the people.

Bidang Pendidikan | Education



- Bantuan Plywood dan MDF untuk plafon SDN Mendis Jaya
Provision of plywood and MDF for repairing the ceiling of Mendis Jaya Elementary School

Bidang Kesehatan | Healthcare



- Bantuan alat kesehatan dan obat-obatan untuk UPT Puskesmas Bayung Lencir
Provision of medical equipment and medicines for Bayung Lencir Community Health Center
- Bantuan dana untuk pelaksanaan vaksin di Desa Mendis
Financial assistance for conducting vaccinations in Mendis Village

Bidang Sosial | Social Affairs



- Bantuan dana kegiatan Karang Taruna Kecamatan Bayung Lencir
Funding for Karang Taruna activities in Bayung Lencir District
- Bantuan tedmond dan Plywood untuk forum masyarakat Bayung Lencir (FORMABAL)
Provision of Tedmond tank and plywood for the Bayung Lencir community forum (FORMABAL)
- Bantuan dana pengadaan alat peraga pencak silat kepada persaudaraan Setia Hati Terate Desa Mendis
Funding support for the procurement of pencak silat teaching aids to the Setia Hati Terate brotherhood in Mendis Village
- Bantuan Tedmond dalam rangka pelaksanaan TMMD di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin
Provision of Tedmond tank for TMMD implementation in Lalan District, Musi Banyuasin Regency
- Bantuan pembangunan gedung Yayasan Marhammah di Desa Mendis Jaya
Support for the construction of Marhammah Foundation building in Mendis Jaya Village
- Bantuan dana santunan anak yatim piatu, kaum dua'fa dan peresmian gedung Yayasan Marhammah Desa Mendis Jaya
Donation towards orphans and the needy, and inauguration of the Mendis Jaya Village Marhammah Foundation building
- Bantuan kegiatan inovasi pelatihan pembuatan Alsintan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatra Selatan
Assistance for innovative training activities for farming implements manufacture at the Manpower and Transmigration Office, South Sumatra Province
- Bantuan dana kegiatan safari ramadhan dan acara santunan anak yatim Desa Mendis
Funding support for the Safari Ramadhan and Mendis Village orphan charity event
- Bantuan PC dan Printer untuk UPT Puskesmas Sukajaya
Support of PC and printer to the Sukajaya Community Health Center
- Bantuan dana renovasi ruang rapat dan ruang kerja sekretariat Kantor Camat Bayung Lencir
Funding support for renovating meeting room and secretariat of the Bayung Lencir Sub-District Office
- Bantuan Beras sebanyak 2 ton untuk masyarakat kurang mampu dan terdampak terhadap pemberlakuan PPKM melalui Kepolisian Daerah Sumatra Selatan
Support of 2 tons of rice for the destitute and needy affected by social distancing (PPKM) implementation through the South Sumatra Regional Police
- Bantuan dalam rangka memperingati HUT RI ke 76 Tahun 2021 Kecamatan Bayung Lencir
Support for commemorating the 76th Indonesian Independence Day 2021 in Bayung Lencir District
- Bantuan beras sebanyak 1 ton untuk masyarakat kurang mampu dan terdampak pandemi COVID-19 masyarakat Desa Muara Medak
Support of 1 ton of rice for the underprivileged and people affected by the COVID-19 pandemic in Muara Medak Village
- Bantuan dalam rangka memperingati HUT RI ke 76 Tahun 2021 Desa Mendis Jaya
Support for commemorating the 76th Indonesian Independence Day 2021 in Mendis Jaya Village

Bidang Sosial | Social Affairs



- Bantuan Plywood dan Baby Tank untuk renovasi rumah Dinas Kapolsek dan Gedung Kantor Bhayangkari Polsek Bayung Lencir
Provision of plywood and baby tank for renovating the official residence the Police Chief and the Bayung Lencir Police Building
- Bantuan kabel TR 35 sepanjang 1000 meter untuk masyarakat RT 004 Dusun I Desa Mendis
Provision of 1,000 meters of TR 35 cable for the community of RT 004 Mendis Village
- Bantuan Pengadaan kaos team sepakbola Karang Taruna Desa Mendis Jaya
Procurement of T-shirts for the Mendis Jaya Village Karang Taruna football team


Bidang Keagamaan | Religious Affairs



- Bantuan 3 (tiga) ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Desa Mendis Jaya dalam rangka Hari Raya Idul Adha
Donation of 3 sacrificial cows and banners to Mendis Jaya Village in the context of Eid al-Adha celebrations
- Bantuan 1 (satu) ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Kelurahan Bayung Lencir Indah dalam rangka Hari Raya Idul Adha
Donation of 1 sacrificial cow and banner to Bayung Lencir Indah Village in the context of Eid al-Adha celebration
- Bantuan 1 (satu) ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Polsek dan masyarakat kelurahan Bayung Lencir dalam rangka Hari Raya Idul Adha
Donation of 1 sacrificial cow and banner to the local police and community of Bayung Lencir Indah Village during Eid al-Adha celebrations
- Bantuan Perayaan Natal Gereja HKI Kecamatan Bayung Lencir
Support for Christmas Celebrations to the HKI Church in Bayung Lencir District

Total biaya CSR yang telah dijalankan Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2021 dirinci sebagai berikut :

The total cost of CSR as conducted by the Company for social and community development in 2021 is detailed as follows:

Bidang pendidikan	Rp4.000.000		Education	Rp4,000,000
Bidang kesehatan	Rp11.992.750		Healthcare	Rp11,992,750
Bidang sosial	Rp124.610.000		Social Affairs	Rp124,610,000
Bidang keagamaan	Rp89.950.000		Religious Affairs	Rp89,950,000

Selain itu, Perseroan juga berupaya memelihara kelestarian lingkungan hidup. Hal ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan. Perseroan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup melalui penerapan program CSR yang memperhatikan keramahan terhadap lingkungan dan melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat. Berikut beberapa program di bidang lingkungan hidup yang dilaksanakan di tahun 2021:

1. Kerja sama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dengan Sekdes Mendis Jaya selama tahun 2021.
2. Kerja sama penyiraman jalan kelurahan Bayung Lencir Indah dengan Lurah Bayung Lencir Indah selama tahun 2021.
3. Bantuan bibit pohon tegakan tinggi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 500 batang.

Perseroan juga melakukan pengolahan atas limbah yang ditimbulkan dari proses produksi seperti air limbah, limbah padat, limbah B3 (Bahan berbahaya dan Beracun) dan emisi gas buang. Sistem pengolahan limbah yang dilakukan Perseroan mengacu kepada Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Total biaya CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendanai program pelestarian lingkungan hidup di tahun 2021 sebesar Rp711.238.265.

Furthermore, the Company continues to strive for environmental sustainability. In this context, the Company understands that sustainability of the environmental ecosystem plays an important role in supporting continued business development. The Company takes part in environmental conservation through CSR programs that are environmentally friendly and through activities that involve the community. The following are environmentally focused programs that were implemented in 2021:

1. Collaboration to water the Mendis Jaya Village road with the Mendis Jaya Village Secretary during 2021.
2. Collaboration to water the Bayung Lencir Indah sub-district road with the Bayung Lencir Indah village head during 2021.
3. Provision of 500 high-stand tree seedlings to the Environmental Service of Musi Banyuasin Regency.

The Company also treats waste generated from the production process such as wastewater, solid waste, hazardous and toxic waste, and exhaust gas emissions. The Company's waste treatment system refers to the Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).

The total cost of the Company's CSR on environmental conservation programs in 2021 was Rp711,238,265.



Bagaimana Kami Meminimalkan Dampak Lingkungan? How Do We Minimize Our Environmental Impact?

Kepatuhan pada Peraturan Lingkungan

Compliance with Environmental Regulations

Di tahun 2021 Perseroan mampu mempertahankan PROPER BIRU karena ketaatan pada peraturan terkait lingkungan. Atas pencapaian tersebut, Perseroan masih terus berusaha meningkatkan berbagai aspek yang dinilai. Salah satu yang dilakukan Perseroan adalah dengan cara peningkatan pelatihan pengelolaan limbah dan air limbah, serta membangun sistem manajemen lingkungan yang lebih baik.

Di sisi lain, dalam memasarkan produknya, Perseroan mengacu pula pada regulasi negara tujuan ekspor karena produk yang dipasarkan ke negara tertentu wajib memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut. Salah satu sertifikasi penting adalah Japanese Industrial Standards (JIS) yang mengatur batas ambang jumlah emisi yang diizinkan atas produk MDF yang diekspor ke Jepang. Selain itu juga ada Standar Emisi Formaldehyde California Air Resources Board (CARB) dan Toxic Substance Control Act (TSCA) dari Amerika.

In 2021, the Company was able to maintain its BLUE PROPER rating for compliance with environmental regulations. Despite this achievement, the Company strives to improve upon the various aspects assessed. Among these endeavors is through enhancing of training in waste and wastewater management, along with building a better environmental management system.

With regards to exports, the Company pays due attention to the regulations of export destinations because products marketed to certain countries must meet the standards set by them. One of the important certifications is the Japanese Industrial Standards (JIS) which regulates the permissible emission threshold for MDF products exported to Japan. In addition, there are the California Air Resources Board (CARB) Formaldehyde Emission Standards and the Toxic Substance Control Act (TSCA) set by the United States.

Penggunaan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab

Responsible Use of Raw Materials

Perubahan iklim akibat dari berkurangnya ruang hijau di bumi menjadi bagian target perbaikan

As one of the causes of climate change is reduced green spaces on earth, the Company is focused on

lingkungan yang menjadi fokus Perseroan, terutama melihat bahwa masih banyak terjadi penebangan liar. Hal ini merupakan tantangan bagi Perseroan dalam pengawasan penerimaan bahan baku, karena Perseroan harus meyakini bahwa bahan baku yang diperoleh adalah dari hasil penebangan legal. Mengacu pada regulasi mengenai penebangan liar, Perseroan mencermati pemasok bahan baku termasuk pemasok lokal yang merupakan masyarakat sekitar. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan telah memiliki Sertifikasi Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat ekspor dalam negeri. Perseroan memastikan bahwa bahan baku yang kami gunakan diperoleh secara bertanggung jawab dan memiliki sertifikasi.

environmental enhancement, especially considering that large scale illegal logging continues to take place. This poses a challenge in terms of supervising the receipt of raw materials, as the Company must be sure that its raw materials are of legal wood. With reference to regulations on illegal logging, the Company pays close attention to raw material suppliers, including local suppliers who are part of the surrounding community. In this regard, the Timber Legality Assurance System is in place as one of the requirements for conducting exports. To that end, the Company ensures that the raw materials used are sourced responsibly and are certified.

Bahan Baku yang Digunakan [POJK51.6.d.2]
Raw Materials Used

Bahan Material Material	2021	2020	2019
	Volume dalam Ton Volume in Tons		
Material Utama Primary Materials			
Kayu karet Rubber wood	181.530	218.547	178.878
Kayu Racuk Racuk wood	133.574	131.640	142.229
Material Pendukung Ancillary Materials			
Lem Glue	17.987	19.745	18.658
Wax	401	471	635

Inisiatif ramah lingkungan yang diterapkan di operasional Perseroan di antaranya, sebagai berikut:

[POJK51.6.d.2]

- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi MDF dapat didaur ulang untuk dijadikan pupuk;
- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi veneer dan plywood dapat daur ulang dalam bentuk chip yang nantinya bisa dipakai untuk bahan bakar boiler; dan
- Hasil pemakaian batubara sebagai bahan bakar boiler dapat didaur ulang dan diproduksi menjadi fly ash yang kemudian digunakan sebagai bahan baku paving block.

Environmentally friendly initiatives implemented in day-to-day operations include the following: [POJK51.6.d.2]

- Leftovers of wood raw materials from MDF production are recycled for use as fertilizer;
- Leftovers of wood raw materials from veneer and plywood production are recycled into chips which can later be used for boiler fuel;
- Coal leftovers as boiler fuel are recycled and produced into fly ash which is then used as raw material for paving blocks.

Energi yang Digunakan

Energy Use

Energi listrik dari PLN digunakan di kantor pusat dan pabrik untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Pada area pabrik, Perseroan menggunakan Power Plant sebagai sumber penghasil pasokan listrik utama yang menggunakan bahan bakar dari batubara dan biomass (sampah kayu, cangkang dan fiber sawit). Pasokan listrik yang dihasilkan didistribusikan untuk mengoperasikan mesin produksi dan pendukungnya, penerangan bangunan, kantor operasional, dan jalan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan solar sebagai bahan bakar untuk kendaraan alat berat, kendaraan operasional dan genset. Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan energi listrik, misalnya dengan pembiasaan untuk mematikan berbagai alat listrik ketika tidak digunakan.

Electricity as supplied by PLN is used at the head office and factories to support day-to-day operations. In the factory area, the main source of electricity is a power plant which uses coal and biomass (wood waste, shell, and palm fiber) as fuel. The electricity generated is distributed to operate production machines and supporting equipment, and for building lighting, operational offices, and roads. In addition, diesel fuel is used for heavy equipment vehicles, operational vehicles, and generators. The Company has a policy for saving energy, for example by inculcating the habit of turning off various electrical appliances when not in use.

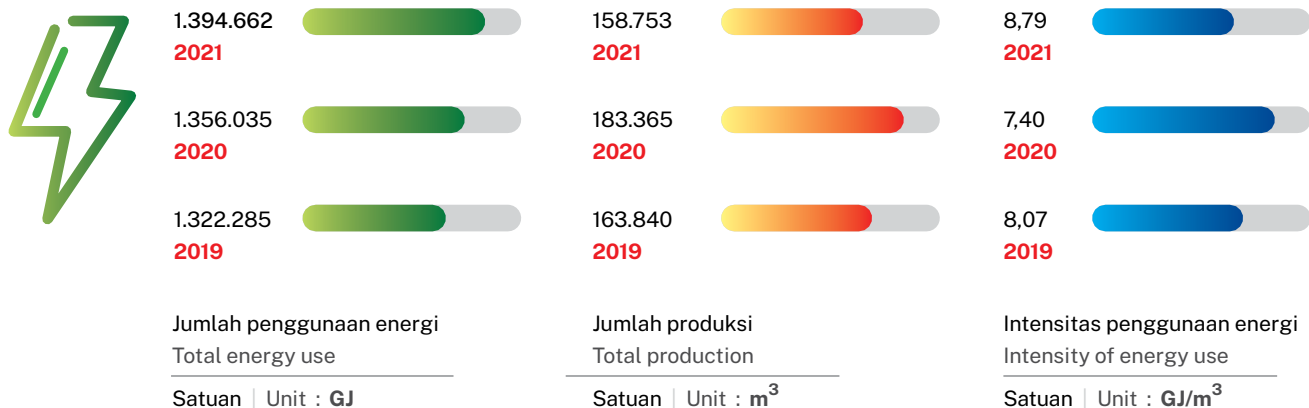
Jumlah Penggunaan Energi [POJK51.6.d.3.a]

Energy Use

Uraian Description	Sumber Energi Energy Source	2021	2020	2019
		Satuan konversi dalam GigaJoule (GJ) Unit converted in GigaJoule (GJ)		
Pabrik Factory	Batubara Coal	1.372.775	1.333.232	1.297.430
	BBM Fuel	21.887	22.803	24.855
Jumlah Total		1.394.662	1.356.035	1.322.285

Intensitas Penggunaan Energi [POJK51.6.d.3.a]

Intensity of Energy Use



Perseroan berupaya melakukan efisiensi energi dengan cara melakukan pemanfaatan steam boiler power plant untuk supply steam ke pabrik MDF, pemanfaatan air limbah proses untuk air cooling tower, dan pembatasan pemakaian energi listrik di area pabrik sesuai dengan kebutuhan. [POJK51.6.d.3.b]

The Company seeks to improve energy efficiency by utilizing a steam boiler power plant to supply steam to the MDF plant, utilizing wastewater for the cooling tower, and limiting the use of electrical power in the factory area. [POJK51.6.d.3.b]

Emisi yang Dihasilkan

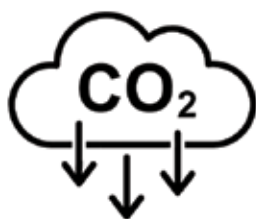
Greenhouse Gas Emissions

Sumber bahan bakar utama untuk proses produksi berasal dari batubara sehingga menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan telah melakukan perhitungan emisi GRK yang berasal dari pemakaian BBM Solar.

Coal is the main source of fuel for the production process, which therefore results in greenhouse gas (GHG) emissions. The Company has calculated GHG emissions from the use of diesel fuel.

Emisi [POJK51.6.e.4.a] Emission

Pengukuran emisi yang dihasilkan
Measurement of emissions generated



Satuan | Unit : Ton CO₂ eq



Perseroan telah melakukan beberapa hal untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dalam kegiatan produksi yaitu dengan cara pemakaian limbah kulit kayu, *waste fibers*, *waste CTS* untuk bahan bakar boiler dan pemanfaatan limbah pabrik sawit untuk bahan bakar boiler (cangkang sawit, fibre sawit dan lainnya). [POJK51.6.e.4.b]

The Company has taken up various initiatives to reduce emissions generated in production activities, namely by using waste barks, waste fibers, waste CTS as boiler fuel and the utilization of palm oil mill waste for boiler fuel (palm shell, palm fiber and others). [POJK51.6.e.4.b]

Pengendalian Pencemaran Udara

Air Pollution Control

Dalam melakukan pengendalian pencemaran udara, Perseroan melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Upaya ini dilakukan sebagai monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat

Regarding air pollution control, qualitative monitoring of exhaust emissions is conducted each semester through an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN). This is intended for monitoring purposes and to prevent the emergence of harmful exhaust gas emissions due to incomplete

pembakaran tidak sempurna. Selain itu juga Perseroan memberikan dan menerapkan Alat Perlindungan Diri (APD) berupa masker kepada seluruh karyawan di area kerja.

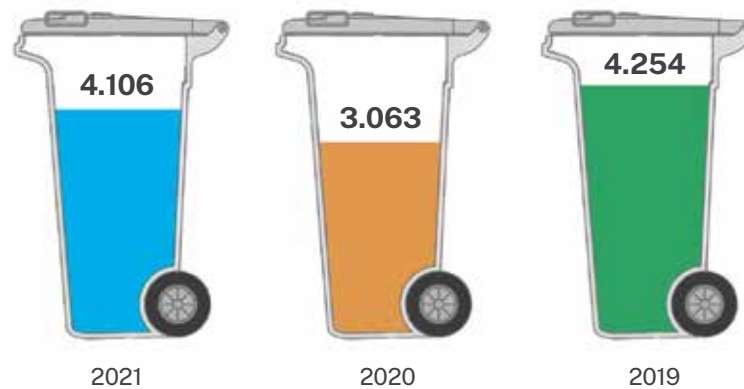
Pengelolaan Limbah [POJK51.6.e.5.a] Waste Management

Limah yang dihasilkan oleh Perseroan sangat beragam, sehingga Perseroan melakukan beberapa cara dalam pengelolaan limbah, mulai dari disimpan di pembuangan sementara, dimanfaatkan oleh Perseroan, dikelola, ditimbun, hingga bekerja sama dengan pihak luar. Perseroan menyadari jika limbah yang ditimbun dapat memberikan dampak negatif bagi Perseroan dan juga lingkungan sekitar, sehingga Perseroan lebih banyak menyerahkan limbah untuk dikelola oleh pihak luar yang telah memiliki izin. Limbah yang dimanfaatkan kembali berupa limbah fly ash dan limbah kayu.

combustion. In addition, the Company provides Personal Protection Equipment (PPE) and masks to all employees in work areas.

The Company generates very diverse types of waste, therefore several methods of waste management are employed, beginning with storage in temporary disposal, utilization in certain processes, internal handling, stockpiling, to cooperation with external parties. The Company realizes that landfill waste can have a negative impact on itself and the surrounding environment, therefore more and more waste is being managed by external parties having the requisite permits. In this regard, reused waste is usually in the form of fly ash and wood waste.

Sampah dari total limbah yang dihasilkan (dalam Ton) Total waste generated (in Tons)



Jenis limbah B3 yang dihasilkan (dalam Ton) Hazardous Waste Generated (in Tons)

Jenis Limbah B3 Hazardous Waste Type	2021	2020	2019
Oli Bekas Used Oil	5,13	13,30	6,46
Fly Ash	3.324	3.128	3.380
Bottom Ash	789	918	868

Jenis limbah B3 yang dihasilkan (dalam Ton)
Hazardous Waste Generated (in Tons)

Jenis Limbah B3 Hazardous Waste Type	2021	2020	2019
Drum Oli Kosong Empty Oil Drums	2,10	0,30	0,30
Drum Kosong 200 L Empty Drum 200 L	0,05	0,05	0,00
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	0,16	0,11	0,09
Kain Majun Rags	0,39	0,80	1,09
Limbah Medis Infeksius Infectious Medical Waste	0,06	0,01	0,00
Filter Oli Oil Filters	0,67	0,62	0,02

Keterangan | Note:

Limbah B3 yaitu limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun.
 Hazardous waste contains dangerous and toxic materials.

Selama periode pelaporan, kami melakukan upaya untuk mengurangi limbah baik B3 maupun non B3. Pengelolaan limbah padat yang kami terapkan di antaranya: [\[POJK51.6.e.5.b\]](#)

- Serbuk dan limbah potongan kayu dan lembaran veneer sisa produksi dimanfaatkan sebagai bahan bakar boiler.
- Menyediakan tempat sampah berdasarkan kegiatan yang dilakukan per area kerja dan diberi identitas berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan. Tempat sampah dengan warna hitam khusus untuk sampah logam/besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan tempat sampah berwarna kuning untuk sampah domestik (ATK, bungkus makanan/minuman, plastik dan lain sebagainya).
- Sampah besi bekas dipilah-pilah dan yang bisa digunakan akan digunakan kembali dan yang tidak dapat digunakan akan dikumpulkan kemudian diserahkan ke pengumpul untuk dijual.
- Sampah domestik dikumpulkan untuk kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten MUBA UPTD Kecamatan Bayung Lencir dengan periode pengangkutan dua kali setiap minggu.

During the reporting period, we have made efforts to reduce both hazardous and non-hazardous waste. Solid waste management include the following aspects:

[\[POJK51.6.e.5.b\]](#)

- Wood powder, wood scraps and veneer waste from production processes are used as boiler fuel.
- Installing trash bins based on activities carried out per work area and color coded based on the type of waste generated. Black bins are specifically for metal/iron waste, red bins are specifically for hazardous (dangerous and toxic materials) waste and yellow bins are for domestic waste (paper, food/beverage packages, plastic, etc.).
- Iron waste is sorted and what can be used is kept while those that cannot be used is separated and handed over to collectors for sale.
- Domestic waste is collected and then disposed of at the Final Disposal Site (TPA) through the Environmental Office (DLH) of MUBA Regency, Bayung Lencir District with two transport cycles per week.

Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dilakukan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Limbah B3 yang dihasilkan meliputi limbah hasil pembakaran boiler dan limbah hasil kegiatan harian.
- Limbah hasil pembakaran boiler berupa *fly ash* dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *paving block*.
- Limbah hasil kegiatan harian meliputi, oli bekas, kain majun terkontaminasi, oli filter bekas, lampu TL bekas, limbah medis infeksius, drum oli bekas, dan sisa buangan laboratorium. Limbah B3 hasil kegiatan harian ini kemudian disimpan di TPS LB3 (Tempat Penampungan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dengan masa simpan maksimal 90 hari.
- Limbah B3 hasil kegiatan harian ini dikirim ke pihak ketiga berizin dengan periode pengiriman per triwulan disertakan festronik sebagai bukti sah pengiriman limbah.
- Semua Limbah B3 yang dihasilkan baik yang dimanfaatkan ataupun diserahkan kepada pihak ketiga berizin dilaporkan secara periodik per triwulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan melakukan pengisian logbook harian dan neraca pengelolaan limbah B3 melalui akun Si Raja Limbah disertai dengan Tanda Terima Elektronik (TTE) sebagai bukti pelaporan yang telah dilakukan.

Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Kami mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup.

Management of B3 Waste (Hazardous and Toxic Materials) carried out by the Company can be described as follows:

- Hazardous waste generated includes waste from boiler combustion and waste from daily activities.
- Boiler combustion waste in the form of fly ash is used as raw material for making paving blocks.
- Waste from daily activities includes used oil, contaminated rags, used filter oil, used fluorescent lamps, infectious medical waste, used oil drums, and laboratory waste. Hazardous waste from daily activities is stored in TPS LB3 (Temporary Shelter for Hazardous and Toxic Waste) with a maximum storage of 90 days.
- Hazardous waste from daily activities is sent to a licensed third party with a quarterly delivery period with festronics as valid proof of waste delivery.
- All hazardous waste produced, whether utilized or handed over to a licensed third party, is reported on a quarterly basis to the Ministry of Environment and Forestry by filling in the daily logbook and hazardous waste management balance through the SIRAJA account accompanied by an electronic receipt (TTE) as evidence of reporting.

In addition, we also work with licensed third parties to manage hazardous waste. All costs incurred for environmental management is recorded.

Realisasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp) [POJK51.6.d.1] Environmental Management Cost (Rp)

Peruntukan Allocation	2021	2020	2019
Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management	79.157.573	65.411.000	68.040.000
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	84.654.692	158.047.370	52.788.584

Realisasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp) [POJK51.6.d.1]
Environmental Management Cost (Rp)

Peruntukan Allocation	2021	2020	2019
Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair, Udara & Limbah B3 Laboratory Testing of Liquid, Air & Hazardous Waste	206.426.000	102.471.500	62.311.000
Pembelian Pohon Trees Procurement	0	2.200.000	0

Pemakaian Air

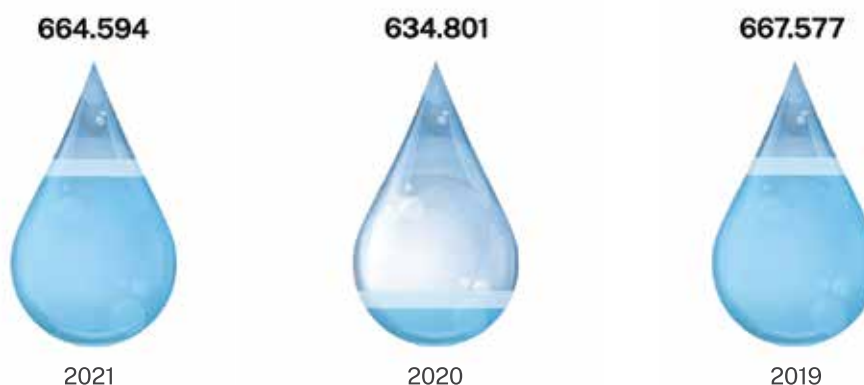
Water Usage

Air bersih yang digunakan untuk keperluan operasional kantor maupun pabrik diperoleh dari air sungai dan Perseroan memiliki izin untuk memanfaatkan air permukaan dari Sungai Lalan. Air yang digunakan di 2021 sebanyak 664.594 m³, jumlah ini lebih banyak dibandingkan tahun lalu yaitu 634.801 m³ tetapi lebih sedikit dari tahun 2019 yaitu 667.577 m³. Upaya Perseroan untuk menghemat pemakaian air yaitu, pemanfaatan limbah proses air RO untuk make up cooling tower water Power Plant.

Potable water for office use and factory operations is sourced from the river, and the Company has a permit to use water from the Lalan River. In 2021, water consumption was recorded at 664,594 m³, representing an increase over the preceding year at 634,801 m³ but less 2019 at 667,577 m³. The Company’s efforts to save water use include using waste from RO process for the Power Plant cooling tower.

Volume Pemakaian Air (m³)

Water Usage Volume (m³)



Pengelolaan Air Limbah [POJK51.6.e.5.b]

Wastewater Management

Dalam mengelola air limbah, Perseroan telah membangun instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) di

In managing waste water, The Company has built a wastewater treatment plant (IPAL) in scope of Company.

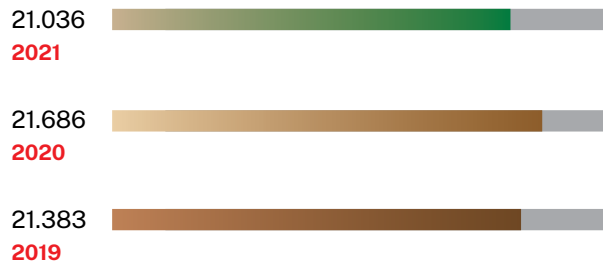
dalam lingkup Perseroan. Air limbah yang dihasilkan tidak seluruhnya langsung dibuang ke aliran pembuangan. Kami melakukan pengujian terlebih dahulu untuk memastikan bahwa nantinya air limbah yang dibuang sudah memenuhi baku mutu dan tidak mencemari lingkungan.

Limbah cair dari produksi ditampung di kolam penampungan dan ke inlet, kemudian diolah secara aerob di bak aerasi I, II, III dan IV lalu difilterisasi secara biologis di bak biofilter kemudian diendapkan di bak sedimentasi yang nantinya secara overflow dialirkan ke bak outlet lalu dialirkan melalui saluran drainase. Setiap hari kami melakukan pencatatan debit, pH harian dan karakteristik visual limbah cair, meliputi inlet, aerasi I, II, III, IV, sedimentasi, biofilter dan outlet. Perseroan melakukan pengujian air limbah bekerja sama dengan laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) setiap bulan.

The wastewater generated is not directly discharged into sewerage. We conduct first tested to ensure that it meets the requisite standards and does not pollute the environment.

Liquid waste from production processes is stored in a holding pond and into the inlet, then treated aerobically in aeration tanks I, II, III and IV and filtered biologically in the biofilter tub. This is then deposited in the sedimentation tank that will overflow into the outlet tub and then flow through the drain drainage. Everyday we record the discharge, daily pH and visual characteristics of wastewater, including inlet, aeration I, II, III, IV, sedimentation, biofilter and outlet. Every month, the Company conducts wastewater testing in collaboration with an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN).

Total efluen yang dihasilkan (m³) [POJK51.6.e.5.a]
Total effluent produced (m³)



Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK51.6.e.3.b]
 Biodiversity Conservation

Seluruh lokasi operasional Perseroan tidak berdekatan dengan area yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi, tetapi berdekatan dengan kebun kelapa sawit, maka dari itu tidak menimbulkan dampak signifikan pada hilangnya indeks keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan turut serta melestarikan keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman

The Company's operational locations are not adjacent to high biodiversity areas but are adjacent to oil palm plantations. Therefore, there is no significant impact in terms of loss in biodiversity index. Nevertheless, the Company does its part in biodiversity conservation by green planting around the company as Green Open Space (RTH). Further, the company leaves

di sekitar perusahaan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Perusahaan juga membiarkan binatang-binatang yang ada disekitar perusahaan dengan tidak menangkapnya atau membunuh hewan-hewan yang ada disekitar lokasi perusahaan atau yang masuk di dalam lokasi perusahaan seperti tupai, burung, biawak, dan lain-lain. Perseroan juga membebaskan ± 0,5 Ha untuk di reboisasi.

alone the animals found around its premises and forbids the catching or killing of them. Such animals include squirrels, birds, monitor lizards, and others. In addition, the company has freed up ± 0.5 Ha of land for reforestation purposes.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK51.6.c.3.b]

Environmental Complaints Mechanism

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima keluhan/pengaduan mengenai masalah lingkungan di sekitar wilayah operasional.

During 2021, the Company did not receive any complaints regarding environmental issues around its operational areas.

Lebih lanjut Perseroan memiliki alur mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan adalah sebagai berikut:

The complaints handling mechanism for environmental issues is as follows:

- Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan atau temuan mengenai masalah lingkungan Perseroan melalui Divisi External Relations and Security (ERS) Perseroan.
- Divisi ERS menyampaikan pengaduan atau temuan tersebut kepada Divisi HRGA-SHE dan perwakilan manajemen melalui rapat khusus, sehingga nanti diperoleh konfirmasi dan penyelesaian masalah secara teoritis.
- Untuk finalisasi, pertemuan diadakan antara pihak Perseroan yang diwakili oleh Divisi ERS, Divisi SHE, dan perwakilan manajemen dengan perwakilan masyarakat yang menyampaikan pengaduan/masalah/ temuan terkait, serta disaksikan kepala daerah/ perangkat desa untuk dilakukan penyampaian konfirmatif dan penyelesaian masalah yang terbaik bagi kedua belah pihak.
- The public can submit complaints or findings regarding the Company's environmental issues through the External Relationship and Security Division (ERS Dept).
- The ERS Department submits the complaint or finding to the HRGA-SHE Division and management representatives through a special meeting, thus in theory a confirmation on solving the problem will be obtained.
- For finalizing the matter, a meeting can be held between the Company represented by the ERS Department, HRGA-SHE Department, management representatives, and community representatives submitting the complaint/finding, and witnessed by regional heads/village officials to confirm the follow up actions taken and finding the best solution for both sides.

Selain itu pemangku kepentingan dapat menggunakan media untuk menyampaikan saran, keluhan, dan berbagai hal yang terkait dengan Perseroan melalui :

In addition, stakeholders can use the following channels to submit suggestions, complaints, and various matters related to the Company:

Telepon : (021) 661-5555
Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Phone : (021) 661-5555
Email : corporate.secretary@pt-ifi.com



Bagaimana Kami Bertanggung Jawab Atas Produk? How Are We Responsible for Our Products?

Saat ini Perseroan berfokus pada produksi panel MDF dan HDF yang merupakan produk unggulan. Fibreboard adalah produk yang materialnya 80–90% adalah log/kayu, yang dihancurkan kemudian ditambahkan Lem (Urea Formalin). Penggunaan Formalin tidak bisa berlebihan, karena kandungan formalin dalam fibreboard dibatasi oleh standar US EPA (Amerika) CARB (Amerika) dan JIS (Jepang). Produk MDF yang dihasilkan merupakan produk yang memiliki emisi yang rendah sesuai dengan standar emisi produk MDF dari Jepang (JIS).

Pada dasarnya dari hasil pengelolaan bahan mentah menjadi barang jadi, akan menghasilkan limbah kayu. Untuk mengatasi permasalahan limbah kayu ini, Perseroan mencoba mempertimbangkan untuk menggunakan limbah kayu menjadi energi alternatif pengganti batu bara untuk bahan bakar boiler sejak bulan Mei 2020. Selain itu, limbah fly ash yang dihasilkan dari proses produksi juga digunakan untuk membuat paving block dan batako. Paving block dan batako tersebut digunakan untuk membantu masyarakat sekitar dalam pembangunan fasilitas umum seperti pembuatan jalan dan perbaikan jembatan. Perseroan terus mengupayakan menghasilkan produk-produk yang bertanggung jawab, baik dari sisi kualitas hasil maupun dari sisi limbah yang terjadi.

Produk yang dibeli oleh pelanggan selama tahun 2021 tidak mendapatkan kendala dan diterima sesuai predikat waktu cukup baik dari konsumen. Selain

Currently, the Company has put its focus on the production of MDF and HDF panels that represent superior products. Fibreboard is a product whose material is 80–90% log/wood, which is crushed and then added with glue (urea formalin). Formalin cannot be used excessive amounts, because the formalin content in fibreboard is limited by US EPA (America), CARB (America) and JIS (Japan) standards. The MDF produced has low emissions and is in accordance with the MDF emission standards in Japan (JIS).

Basically, the processing of raw materials into finished goods will produce wood waste. To overcome this problem, since May 2020 the Company has considered using wood waste as alternative energy to replace coal for boiler fuel. In addition, fly ash waste generated from the production process is used to make paving blocks and bricks. The paving blocks and bricks are provided to the surrounding community in the construction of public facilities such as roads and bridge repairs. The Company continues to endeavor to produce environmentally responsible products, both in terms of product quality and the waste generated.

During 2021, no problems were reported in the products purchased by customers and were received according to the predicate of a fairly good time from consumers.

itu juga tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan sudah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan hasil “Baik”. [POJK51.6.f.4] [POJK51.6.f.5]

Moreover, no product recalls were recorded. During the year, the Company did conduct a customer satisfaction survey with the following “Good” outcome. [POJK51.6.f.4] [POJK51.6.f.5]

Evaluasi Keamanan produk

Product Safety Evaluation

Perseroan patuh terhadap standar US EPA (Amerika), CARB (Amerika), dan JIS (Jepang) dalam hal pembatasan emisi dari produk Perseroan sebagai wujud upaya Perseroan dalam memastikan produk yang dijual, memiliki keamanan dan kelayakan yang baik untuk konsumen. Pada tahun 2021, perseroan dapat menghasilkan sebanyak 97% produk yang layak dijual kepada konsumen dari total produksi dan tidak ada produk yang ditarik kembali.

The Company complies with international standards of the EPA (United States), CARB (United States) and JIS (Japan) to limit emissions from its products, and as part of the responsibility to ensure that the products sold are safe and suitable for use by consumers. In 2021, as many as 97% of products produced was suitable for sale to consumers, and no product recalls were documented.

Hal ini dapat diraih karena Perseroan mempunyai tim Produksi & Quality Control yang solid untuk melakukan proses dan pengawasan yang ketat pada saat produksi dari hulu ke hilir, mulai dari penerimaan bahan baku yang harus sesuai dengan spesifikasi order konsumen, melakukan proses produksi sesuai dengan standar parameter dan melakukan seleksi serta pengujian pada produk yang akan dijual kepada konsumen.

This represents a solid achievement for the Company’s Production & Quality Control team that conducts strict control and supervision during production from upstream to downstream, beginning with the receipt of raw materials that must comply with customer order specifications, to carrying out production processes in accordance with standard parameters and conduct selection and testing of products to be sold to consumers.

Inovasi dan Pengembangan Produk Ramah Lingkungan

Environmental Friendly Product Innovation and Development

Perseroan senantiasa selalu melakukan riset dan/ atau inovasi untuk menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan, salah satu contoh pencapaian tertinggi Perseroan yaitu berhasil memproduksi MDF dengan standar JIS (Japan Industrial Standard) pertama kali pada tahun 2016. Standar JIS sangat berfokus kepada kadar emisi yang sangat rendah. Dalam proses produksinya, dibutuhkan teknik khusus dan pengawasan yang sangat ketat agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi serta ramah lingkungan.

The Company continually conducts research and/or innovation to create environmentally friendly products. Among the examples of highest achievement is the successful production of MDF under JIS (Japan Industrial Standard) standards for the first time in 2016. JIS standards are focused on very low emission levels. In the production process, special techniques and very strict supervision are needed to produce high quality and environmentally friendly products.

Referensi POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Reference

POJK No.51/ POJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	10-11
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	4-5
3	Profil singkat perusahaan Brief profile of the Company	12-17
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, Mission, and sustainability value	12
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang Name, address, phone number, faximile numbers, electronic mail address (e-mail), website and branch office	13
3.c	Skala usaha Working scale	14-16
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Assets total or asset capitalization and total responsibilities	14
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan The number of employees based on the gender, occupational level, ages, educational background, and employment status	15-16
3.c.3	Persentase kepemilikan saham Percentage of Share ownership	17
3.c.4	Wilayah operasional Operational Area	13
3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha Products, services, and business activities	13
3.e	Keanggotaan pada asosiasi Membership in Association	13
3.f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan Changes in LJK, Emiten, and public company changes that are significant	26
4	Penjelasan Direksi Directional explanation	6-9
5	Tata kelola keberlanjutan Sustainable Governance	18-19
5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Directors, Board Member, officer, government representative works to become responsible to manage sustainable finance.	18
5.b	Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Development of competency, delivered to Directors, board of Commissioners, employees, and working unit that responsible to sustainable finance.	19

POJK No.51/ POJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
5.c		Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	19
6		Kinerja keberlanjutan antara lain, memuat: Sustainable performance:	25
6.a		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company	25
6.b	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison between production target and performance, portfolio, funding or investment target, revenue and profit/loss	28
	6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison between portfolio target and performance, funding or investment target on financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	N/A
6.c	6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of financial service institution, emiten, or public company to providing product and / or service equally to customers	N/A
	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	32
	6.c.2.b	Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	33
	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Safe and suitable working environment	34
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building for employee	36-37
	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on activities or operational areas that give positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion	30, 41-42
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	55
	6.c.3.c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities	N/A
	6.d	6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred
6.d.2		Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	47

POJK No.51/ POJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
	Penggunaan energi paling sedikit memuat: a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Energy uses, at least contains: a) Total and intensity of energy used b) Work and achievement to use energy efficiently, including renewable energy resources	5, 48-49
6.e	6.e.1 Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as meant in letter d	N/A
	6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	N/A
	6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impacts of operational areas that are near or in conservation area	N/A
	6.e.3.b Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	55
	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emission produced, based on its type	5, 49
	6.e.4.b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement to reduce emission	49
	6.e.5.a Limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Wastes and effluent produced, based on its type	5, 50, 54
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanism of waste and effluent management	51, 54
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spilling, if any	N/A
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan The number and topic of environmental complaints received and resolved	N/A
6.f	6.f.1 Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and development of sustainable products	57
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	N/A
	6.f.3 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of product and / or services and distribution process	N/A
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	56-57
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan Survey of customer satisfaction	56-57
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written Verification from independent parties (if any)	N/A

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk mengungkapkan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian terhadap laporan keberlanjutan ini.

The PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk Sustainability Report 2021 discloses its sustainability performance which includes economic, social, and environmental aspects. We look forward to receiving inputs, critiques and suggestions from you regarding this report.

Profil Anda

Your Profile

Nama | Name :

Institusi/Perseroan | Institution/Company :

Surel | Email :

No Telepon/HP | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group :

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan Customer |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah Government | <input type="checkbox"/> Bank Government |
| <input type="checkbox"/> Pemasok Lokal Local Supplier | <input type="checkbox"/> Karyawan Employee |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat Community | <input type="checkbox"/> Lainnya Others |

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand.

- Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has described the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

- Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral

3. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini :

Please provide your suggestions/comments on this report :

.....

.....

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali kepada : | Please send this feedback sheet back to :

PT Indonesia Fibreboard Industry, Tbk

Wisma ADR, Lantai 3

Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Jakarta Utara 14440

corporate.secretary@pt-ifi.com



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Member of ADR Group

www.pt-ifi.com

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Wisma ADR
Mezzanine and 3rd floor
Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : (021) 6615555
Fax : (021) 6619302

PABRIK
PLANT

Jl. Besar Jambi – Palembang
Desa Mendis Jaya
Kecamatan Bayung Lecir
Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30756
Indonesia
Telp : (021) 6615555 Ext. 9